

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan Puskesmas diperlukan perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang,

efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Puskesmas Japonan saat ini merupakan FKTP Rawat Jalan yang berdomisili di Kecamatan Japonan berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Puskesmas (PPK-PUSKESMASPuskesmas).

Penerapan PPK-PUSKESMASPuskesmas tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh Puskesmas Japonan memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-PUSKESMAS pada Puskesmas Japonan merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-Puskesmas maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Japaran Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Daerah;
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan

- Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
  8. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  10. Peraturan Bupati Jombang Nomor 83 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang;
  11. Peraturan Bupati Jombang Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Renstra Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026 dimaksudkan agar Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2023-2026 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2023-2026

ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2023-2026 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional;(3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dokumen Renstra Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

##### **BAB I** PENDAHULUAN, berisi uraian

- 1.1 Latar Belakang;
- 1.2 Dasar Hukum;
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Sistematika penulisan

##### **BAB II** Gambaran pelayanan Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang;

- 2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmasl
- 2.2 Sumberdaya Puskesmas;

2.3 Kinerja Pelayanan Puskesmas.

2.4 Kelompok Sasaran Layanan

**BAB III** Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis Dinas

Kesehatan, bab ini menguraikan:

3.1 Identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Puskesmas,

3.2 Telaah renstra RPJMD,

3.3 Telaah Renstra Dinas Kesehatan.

**BAB IV** Tujuan dan sasaran Jangka menengah Puskesmas Tahun 2024-2026;

**BAB V** Strategi dan arah kebijakan Puskesmas

**BAB VI** Rencana program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

**BAB VII** Kinerja penyelenggaraan bidang urusan indikator kinerja utama Puskesmas dan indikator kunci Puskesmas.

**BAB VIII** Penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Puskesmas Japonan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Puskesmas Japonan dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Japonan**

Uraian tentang struktur organisasi Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Puskesmas Japonan (proses, prosedur, mekanisme), berikut urainnya:

##### **2.1.1. Tugas dan Fungsi**

Puskesmas Japonan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan

pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

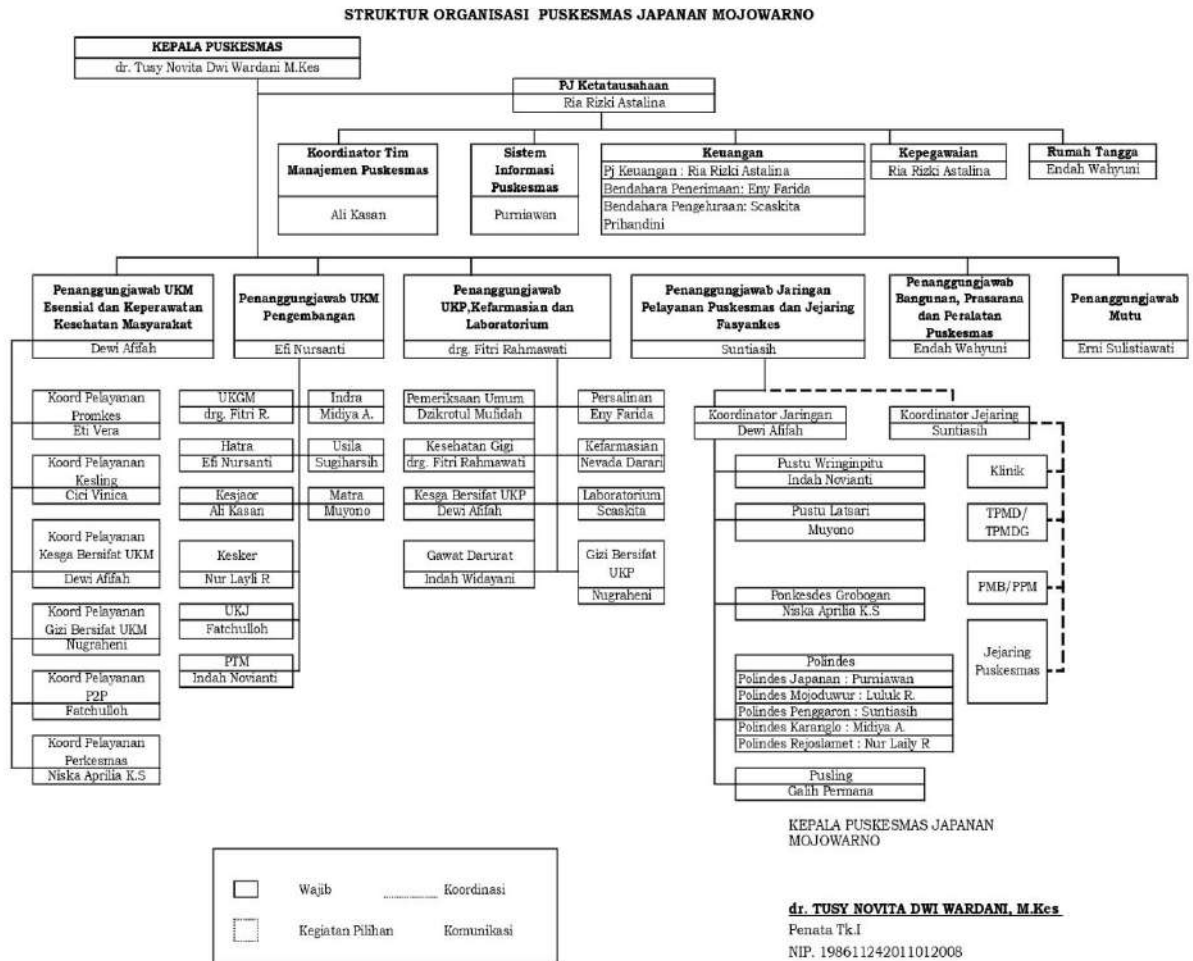
Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten Jombang, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2024-2026 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

### **2.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas**

Struktur Organisasi Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, serta Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi



serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, menjabarkan struktur organisasi Puskesmas menjadi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

### 2.1.3 Pelayanan Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskesmas memiliki kinerja yang baik .

Pelayanan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

## **1. Admen**

- a. Manajemen Umum
- b. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana
- c. Manajemen Keuangan
- d. Manajemen Sumber Daya Manusia
- e. Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan obat, vaksin, reagen dan bahan habis pakai)

## **2. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas**

- a. Pelayanan Promosi Kesehatan
- b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- c. Pelayanan Kesehatan Keluarga
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- f. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

## **3. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan**

- a. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- b. Pelayanan Kesehatan Tradisional
- c. Pelayanan Kesehatan Jasmani dan Olahraga
- d. Pelayanan Kesehatan Kerja
- e. Pelayanan Kesehatan Indera
- f. Pelayanan Kesehatan Matra
- g. Pelayanan Kesehatan Napza
- h. Pelayanan Kesehatan Kefarmasian

## **4. Upaya Kesehatan Perorangan**

- a. Pelayanan non rawat inap
- b. Pelayanan kegawat darurat
- c. Pelayanan kefarmasian
- d. Pelayanan laboratorium

## **5. Pelayanan Mutu.**

- a. Indikator Mutu Nasional
- b. Sasaran Keselamatan Pasien
- c. Pelaporan Insiden

#### 2.1.4 Profil Kewilayahan Puskesmas

Puskesmas Japanan terletak di jalan Sumberboto no 61 Desa Japanan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dengan nomer telpon (0321) 494790 dan kode pos 61475.

1. Jarak Puskesmas Japanan dengan:
  - a. Desa terjauh Latsari : ±7 km
  - b. Kota Jombang : ±22 km
  - c. RSUD Jombang : ±22 km
  - d. RSK Mojowarno : ±4,2 km
  - e. Puskesmas Mojowarno : ±4 km
  - f. Puskesmas Bareng : ± 6 km
  - g. Puskesmas Mojoagung : ±6 km
  - h. Puskesmas Wonosalam : ±12 km
2. Wilayah kerja Puskesmas Japanan berbatasan dengan:
  - a. Sebelah Utara : berbatasan dengan kecamatan Mojoagung
  - b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan kecamatan Bareng
  - c. Sebelah Timur : berbatasan dengan kecamatan Wonosalam
  - d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Mojowarno
3. Wilayah kerja Puskesmas Japanan meliputi :
  - a. Desa Japanan
  - b. Desa Grobogan
  - c. Desa Rejoslamet
  - d. Desa Wringinpitu
  - e. Desa Mojoduwur
  - f. Desa Penggaron
  - g. Desa Karanglo
  - h. Desa Latsari
4. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja
  - a. Sarana Pendidikan
    - 1) Taman Kanak- Kanak (TK) : 25 Buah
    - 2) Sekolah Dasar (SD/MI) : 23 Buah
    - 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts) : 8 Buah
    - 4) Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) : 4 Buah

- 5) Pondok Pesantren : 2 Buah
  - b. Tempat – tempat Umum
    - 1) Pasar : 1 Lokasi
    - 2) Supermarket Mini : 2 Buah
    - 3) Tempat Pengelolaan Makanan : 31 Buah
  - c. Sarana Kesehatan
    - 1) Puskesmas Non Rawat Inap : 1 Buah
    - 2) Puskesmas Pembantu : 2 Buah
    - 3) Puskesmas Keliling : 1 Buah
    - 4) Ponkesdes/ Polindes : 8 Buah
    - 5) PMB : 6 Buah
    - 6) Poli Klinik Swasta : 1 Buah
  - d. Sarana Ibadah
    - a) Masjid : 43 Buah
    - b) Gereja : 2 Buah
5. Karakteristik Wilayah

Luas wilayah kerja Puskesmas Japonan adalah 23,44 km<sup>2</sup>, Wilayah Kecamatan Mojowarno seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Terbagi menjadi 8 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Puskesmas Japonan**

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM <sup>2</sup> )
MOJODUWUR	5.570	1.581	3,1
WRINGINPITU	4.832	1.200	3,0
PENGGARON	4.087	1.334	2,3
REJOSLAMET	4.840	1.789	3,0
JAPANAN	5.331	1.697	3,7
GROBOGAN	5.073	1.706	3,3
LATSARI	3.687	1.295	1,2
KARANGLO	5.396	1.770	3,8

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM <sup>2</sup> )
TOTAL	38.816	12.372	23,0

Sumber data : Profil Puskesmas Japanan 2023



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas

## 6. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

1. Jumlah Penduduk : 38.816 Jiwa
2. Jumlah Kepala Keluarga : 12.372 KK
3. Jumlah Kelahiran Hidup : 623 Bayi
4. Kepadatan Penduduk : 1,658,8 jiwa /m<sup>2</sup>
5. Jumlah RT : 262 RT
6. Jumlah Kunjungan 2023 : 3.332 Pengunjung baru
7. Rata-rata Kunjungan : 1.056 Kunjungan/Bulan
8. Jumlah Peserta JKN 2023 : 19.905 Jiwa

## 2.2. Sumber Daya Puskesmas

### 2.2.1 Data SDM Puskesmas

Data personalia Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia Puskesmas Japanan:

**Tabel 2.2**

#### **Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai**

No.	Pendidikan	Status Kepegawaian			
		P N S	P T T	KONTRAK	MOU
1	Dokter Umum	1	0	3	0
2	Dokter Gigi	1	0	0	0
3	Apoteker	1	0	0	0
4	SKM	1	0	0	0
5	S1 Keperawatan	1	0	1	0
6	DIII Perawat	6	0	1	0
7	SPK	0	0	0	0
8	Perawat Gigi	1	0	0	0
9	AKL	0	0	1	0
10	AKZI	0	0	1	0
11	S1 Kebidanan /D4	3	0	0	0
12	DIII Bidan	8	0	2	3
13	P2B	0	0	0	0
14	AKG	0	0	0	0
15	Amd Farm	1	0	0	0
16	Ssi	0	0	0	0
17	Analisis Kesehatan	1	0	1	0
18	Refraksionis	0	0	0	0
19	SarjanaUmum	0	0	0	0
20	D I Kesehatan	0	0	0	0
21	SLTA	0	0	2	0
22	SLTP	0	0	1	0
23	SD	0	0	0	0
<b>J U M L A H</b>		<b>25</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>3</b>

Sumber data : Profil Puskesmas Japanan 2023

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM Puskesmas Japanan terdiri dari PNS 60,98% dan Non-PNS 31,72%. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 9,76%. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Selain tenaga kontrak juga ada tenaga yang melakukan MOU dengan puskesmas yaitu sebesar 7,31%.

**Tabel 2.3**  
**Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

NO	JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KET
1	Kepala Puskesmas	Dokter	S1	1	
<b>Unit Administrasi</b>					
2	Kepala Tata Usaha	Bidan	D 3	1	
3	Perbendaharaan	Bidan	DIII	1	Kontrak
	- Penerimaan	Bidan	DIII	1	
	- Pengeluaran	Bidan	DIII	1	
	- BOK	Perawat	D III	1	
	- PT/PPTK	Bidan	DIII	1	
	- PP	Perawat	DIII	1	
- Akuntansi	Akuntan	D III	1		
4	Pengurus barang	AA	D III	1	
5	Sopir	Sopir	SMA	1	Kontrak
6	Penjaga Puskesmas	0	-	0	
7	Petugas Kebersihan	Umum	SMP	1	Kontrak
<b>Unit Rawat Jalan</b>					
8	Bagian Kartu Poli	Admin	D III	2	Kontrak
9	Poliklinik Umum	Dokter Umum	S1	1/3	Kapus/ Kontrak
		Perawat	DIII	1	
11	Poliklinik Gigi	Dokter Gigi	S1	1	
		Perawat Gigi	DIII	1	
12	Poliklinik KIA/KB	Bidan	DIII	3	
13	Pelayanan Gawat Darurat	Perawat	D III	1	
14	Kesehatan Gizi Keluarga	Nutrisionis	DIII	1	Kontrak
15	Poliklinik Lansia	Dokter Umum	0	0	
		Perawat	S1	1	
		Bidan	DIII	1	
16	Poliklinik Jiwa	Dokter	0	0	
		Perawat	S1	1	Tugas

NO	JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KET
					Rangkap
17	Kesling	Sanitarian	DIII	1	Kontrak
<b>Unit Penunjang Medis</b>					
18	Laboratorium	Pranata Labkes	DIII	1	
		Pranata Labkes	DIII	1	Kontrak
19	Apotek	Apoteker	S 1	1	Apoteker
		Asisten Apoteker	D III	1	Asisten Apoteker
20	Imunisasi	Bidan	D III	1	Rangkap Bidan Desa
<b>Upaya Kesehatan Masyarakat</b>					
21	UKS	Bidan	DIII	1	Rangkap Bidan Desa
22	UKGS	Perawat gigi	SPRG	1	
23	Promkes	SKM	S1	1	Kontrak
24	P2M	Perawat	DIII	1	Tugas rangkap
25	Surveillance	Bidan	D III	1	Rangkap Poli Lansia
26	Perkesmas	Bidan	DIII	1	Kontrak
27	Puskesmas Pembantu	Bidan Desa	DIII	1/1	ASN/Kontrak
		Perawat	D III/S1	1	ASN/MOU
28	Polindes	Bidan	DIII	2	
29	Ponkesdes	Perawat	DIII	2	Kontrak

Sumber data : Profil Puskesmas Japanan 2023

Berdasarkan Tabel 2.3 Jumlah tenaga yang ada di Puskesmas Japanan adalah 41 orang, Tenaga ASN sebanyak 25 orang (60,98%) Tenaga kontrak puskesmas sebanyak 13 orang (31,71%) sebagai Bidan Desa, perawat, Pelayanan loket, administrasi, gizi, sanitarian dan MOU sebanyak 3 orang ( 7,31%) sebagai Bidan Desa. Adanya tenaga yang melaksanakan tugas dan fungsinya tidak sesuai dengan jenjang pendidikan



yang dimiliki. Tidak adanya tenaga penjaga Puskesmas. Pendidikan tertinggi adalah S1 dan pendidikan terendah adalah SMP

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat**

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	ACLS	1	1	1	2
2	BTCLS	7	7	7	7
3	PONED	-	-	-	-
4	GELS	-	-	-	-
5	Bidan delima	3	3	3	3
6	CTU	14	14	14	14
7	APN	14	14	14	14
8	MU	-	14	14	14
Jumlah		39	53	53	54

Sumber data : Profil Puskesmas Japanan

Dari data di atas menunjukkan bahwa semua tenaga fungsional sudah mempunyai sertifikat sesuai dengan profesi masing

### 2.2.2 Sarana dan Prasarana Puskesmas

**Tabel 2.5**  
**Daftar Sarana dan Prasarana Puskesmas Japanan**

Peralatan Puskesmas Japanan

Gedung	Luas (m2)	Pendirian	Renovasi	IMB	IPB/SLF	Keterangan
Puskesmas Japanan	406	1981	2018			Menggunakan dana Kapitasi JKN 2018
Pustu Wringinpitu	357	1990	2014			
Pustu Latsari	136	1989	2014			

Ruangan	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
<b>PUSKESMAS</b>				
<b>RUANG PELAYANAN</b>				
Ruangan Tunggu	Ada	1981	2004	Baik
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	Ada	1981	2017	Baik
Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	Ada	1981	2004	Baik
Ruangan Pendaftaran dan rekam medic	Ada	1981	2014	Baik

Ruangan	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Gudang Obat	Ada	1981	2014	Baik
Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	Ada	1981	2016	Baik
Ruangan Apotek	Ada	1981	2014	Baik
Laboratorium	Ada	2004	-	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2004	2017	Baik
Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum	Ada	1981	2004	Baik
KM/WC Pasien (Laki dan Wanita Terpisah)	Ada	2016	-	Baik
Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	Ada	1981	2004	Baik
Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi	Ada	1981	2017	Baik
Ruangan Geriatri (Usila)	Ada	1981	2017	Baik
Ruangan Farmasi/Kamar Obat	Ada	2004	-	Baik
Ruangan ASI / Laktasi	Ada	1981	2017	Baik
Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	Ada	2004	-	Baik
Ruangan Sterilisasi	Ada	1981	2017	Baik
Ruangan KIA, KB & Imunisasi	Ada	1981	2017	Baik
Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV	Ada	2021	-	Rusak rgn
Ruangan Gudang Umum	Ada	1981	-	Baik
KM/WC Untuk Persalinan	-	-	-	-
Ruangan Persalinan	-	-	-	-
Ruangan Rawat Pasca Persalinan	-	-	-	-
Ruangan Istirahat Petugas	-	-	-	-
Ruangan Jaga Perawat/Nurse Station	-	-	-	-
Ruangan Penyelenggaraan Makanan	-	-	-	-
RUANG KANTOR				
Ruang Kepala Puskesmas	Ada	1981	2004	Baik
Ruang Rapat/Diskusi	Ada	1981	2004	Baik
Ruangan Administrasi	Ada	1981	2004	Baik

Ruangan	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Ruang kantor untuk karyawan	-	-	-	-
<b>PENDUKUNG</b>				
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan I	Ada	1989	2019	Rusak rgn
Parkir Kendaraan Roda 4	Ada	1981	-	Baik
Parkir Kendaraan Roda 2	Ada	1981	2004	Baik
Ruangan Sanitasi	Ada	1981	2004	Baik
Parkir Ambulance	Ada	1981	2004	Baik
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan II	Ada	2004	-	Rusak rgn
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan III	Ada	1981	-	Rusak brt
Parkir Pusling Darat	-	-	-	-
<b>PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS</b>				
Kit UKS	Ada	2016	2017	Baik
Kit Bidan	Ada	2016	2017	Baik
Kit UKGS	Ada	2019	-	Baik
Kit Imunisasi	Ada	2016	-	Baik
Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat(PHN KIT)	Ada	2022	-	Baik
Kit Posyandu	-	-	-	-
Kit Sanitarian	Ada	2020	-	Baik
<b>JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS</b>				
Puskesmas Keliling				
Puskesmas Keliling I	Ada	0	-	Baik
Puskesmas Pembantu I				
Pemeriksaan Umum dan KIA KB Pustu1	Ada	1989	0	Baik
Poliklinik Umum Pustu1 (*)	Ada	1989	0	Baik
Laboratorium Sederhana Pustu1				-
Pemeriksaan gigi dan mulut Pustu1				-
Antropometri Kit Pustu1				-
Lansia Kit Pustu1				-

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
<b>JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS</b>				
Puskesmas Pembantu II				
Pemeriksaan Umum dan KIA KB Pustu2				
Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	-	1	1	1
Timbangan dewasa;	-	1	1	1
Timbangan bayi	-	1	1	1
Pengukur Lila	-	1	1	1
Pengukur lingkaran kepala	-	1	1	1
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	-	1	1	1
Tensimeter	-	1	1	1
Gunting Verband	-	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	1	1	1
Spekulum Vagina/Cocor bebek	-	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1	1
Termometer	-	1	1	1
Baki Logam tempat alat steril tertutup	-	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	-	1	1	1
Puskesmas Keliling				
Puskesmas Keliling I				
Tandu Lipat	1	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	1
Stereo Sound System	1	1	1	1
Tensimeter	-	1	1	1
Tensimeter Anaeroid	1	1	1	1
Baki Logam tempat alat steril tertutup	2	0	0	
Bein Lurus Kecil	1	0	0	
Bein lurus besar	1	0	0	
Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1	0	0	
Ekskavator Berujung Dua (Kecil)				
Generator Set mini	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Gunting Bedah Standar, Lengkung	2	0	0	
Gunting Pembalut	2	0	0	
Irigator dengan konektor nilon, lurus	1	0	0	
Kaca Mulut Datar No.4	1	0	0	
korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	1	0	0	
Proyektor / LCD Proyektor	1	0	0	
Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	1	0	0	
Microphone Tanpa Kabel	1	0	0	
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	0	
VCD/ DVD Player dan Karoeke yang kompatibel dengan berbagai media	1	0	0	
Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1	0	0	
Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1	0	0	
Penumpat Plastik	1	0	0	
Bleeding time device/Lancet	1	0	0	
Pinset Anatomis, 14,5 cm	2	0	0	
Pinset Anatomis, 18	2	0	0	
Pinset gigi	1	0	0	
Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1	0	0	
Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1	0	0	
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	0	0	
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0	0	
Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1	0	0	
Semprit Untuk Telinga dan Luka	1	0	0	
Semprit Air	1	0	0	
Semprit, Gliserin	1	0	0	
Silinder Korentang Kecil	1	0	0	
Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	0	0	
Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1	0	0	
Sonde Bengkok	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Sonde Lurus	1	0	0	
Sonde Uterus (Uterine Sound)	1	0	0	
Spalk	1	0	0	
Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	0	0	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	0	0	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	0	0	
Stetoskop anak	1	0	0	
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	0	0	
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	0	0	
Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1	0	0	
Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1	0	0	
Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1	0	0	
Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1	0	0	
Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1	0	0	
Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1	0	0	
Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1	0	0	
Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1	0	0	
Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1	0	0	
Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil kecil dan taring bawah	1	0	0	
Tangkai kaca mulut	1	0	0	
Termometer Anak	1	0	0	
Termometer Dewasa	1	0	0	
Timbangan bayi	1	0	0	
Timbangan dewasa;	1	0	0	
Torniket Karet	1	0	0	
Waskom Bengkok	1	0	0	
Waskom Cekung	1	0	0	
Stetoskop bayi	1	0	0	
Mikromotor denken Straight dan Contra	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Angle Hand Piece				
Metline(pengukur lingkaran pinggang)	1	0	0	
Mangkok untuk larutan	1	0	0	
Implant Kit	1	0	0	
Klem/pemegang jarum jahit	2	0	0	
Puskesmas Pembantu I				
Pemeriksaan Umum dan KIA KB Pustu1				
Alat pengukur panjang bayi	-	1	1	1
Timbangan dewasa;	-	1	1	1
Pengukur Lila	-	1	1	1
Tensimeter Digital	-	1	1	1
Gunting Verband	-	1	1	1
Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	-	1	1	1
Pinset anatomis	-	1	1	1
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	-	1	1	1
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	-	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1	1
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	-	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	1	1	1
Tromol Kasa / Kain Steril	-	1	1	1
Baki Logam tempat alat steril tertutup	-	1	1	1
Toples Kapas/Kasa Steril	-	1	1	1
Tampon tang	-	1	1	1
<b>PUSKESMAS</b>				
<b>PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS</b>				
Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat(PHN KIT)				
Pen Light / Lampu Senter	2	2	2	2
Kom dilengkapi tutup	2	2	2	2
Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	-	2	2	2

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Gunting Verband	2	2	2	2
Kom Iodine	2	2	2	2
Bak Instrumen dengan tutup	2	2	2	2
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	2	2	2	2
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	2	2	2	2
Gunting Iris Lurus	-	0	0	
Pinset Chirurgical	2	2	2	2
Nierbeken	2	2	2	2
Kom Kapas Steril	2	2	2	2
Gunting Bedah	2	2	2	2
Bleeding time device/Lancet	-	0	0	
Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	2	2	2	2
Stetoskop anak	2	2	2	2
Pinset anatomis	2	2	2	2
Termometer digital	2	2	2	2
Timbangan dewasa;	2	2	2	2
Gunting Angkat Jahitan	2	2	2	2
Tensimeter Digital	2	2	2	2
Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test ( Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	2	2	2	2
Pen Lancet	2	2	2	2
Kit Imunisasi				
Vaccine Carrier	1	10	8	10
Kit UKS				
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	2	2	2
Tensimeter	-	2	2	2
Timbangan dewasa;	1	2	2	2
Spekulum hidung	1	2	2	2
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	2	2	2
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	2	2	2
Tes buta warna (ISHIHARA)	1	2	2	2
Termometer air raksa	-	2	2	2



Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1	2	2	2
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	2	2	2
Torniket Karet	-	2	2	2
Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	2	2	2
Tensimeter Digital	1	1	1	1
Garpu tala	1	0	0	
Pengait serumen	1	0	0	
Pinhole	1	0	0	
Dental sonde	2	0	0	
Kaca mulut	1	0	0	
Otoscope	1	0	0	
Termometer digital	2	0	0	
Kit Bidan				
Doppler	1	8	8	8
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	8	8	8
Pinset Anatomi Panjang	2	8	8	8
Meteran	2	8	8	8
Waskom Bengkok	1	1	1	1
Tromol Kasa / Kain Steril	1	8	8	8
Pinset Anatomi Pendek	2	8	8	8
Timbangan bayi	1	8	8	8
Gunting tali pusat	2	8	8	8
Gunting episiotomy	2	8	8	8
Timbangan dewasa;	1	8	8	8
Pita Pengukur Lila	1	8	8	8
Termometer Dahi dan Telinga	1	1	1	1
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	8	8	8
Korcher Tang	2	8	8	8
Baki Logam tempat alat steril tertutup	2	8	8	8
Spekulum Sims	1	8	7	8
Pengukur lingkaran kepala	1	1	1	1
Analisa Hb	1	8	8	8

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Penjepit Uterus	2	8	8	8
Baby scale with tray	1	8	8	8
Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lender	1	8	8	8
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	8	8	8
Pisau Pencukur	2	1	1	1
Mangkok untuk larutan	2	8	8	8
Termometer Dewasa	1	8	8	8
Sonde Uterus (Uterine Sound)	2	8	8	8
Resusitasi Bayi beserta masker	1	8	8	8
bengkok besar	2	8	8	8
Tampon tang	1	8	8	8
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	0	1	
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	2	8	8	8
Torniket Karet	1	8	8	8
Bak Instrumen dengan tutup	2	8	8	8
Silinder Korentang Steril	2	8	8	8
Alat pengukur panjang bayi	1	8	8	8
Waskom Cekung	1	8	8	8
Gunting benang	2	8	8	8
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	8	8	8
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	8	8	8
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	8	8	8
Resusitasi Dewasa beserta masker	1	8	7	8
bengkok kecil	2	8	8	8
Klem tali pusat	2	8	8	8
Toples Kapas/Kasa Steril	1	8	8	8
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	2	8	8	8
Gunting Verband	1	8	8	8
Tensimeter	-	8	8	8
Tensimeter Anaeroid	1	1	1	1
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	0	0	

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Bleeding time device/Lancet	1	0	0	
Pelvimeter Obstetrik	1	0	0	
Penutup Mata (Okluder)	1	0	0	
Pinset Bedah/Operasi	2	0	0	
Stetoskop Janin/ Fetoscope	1	0	0	
Stetoskop bayi	1	0	0	
Sonde Mulut	1	0	0	
Tabung untuk bilas vagina	1	0	0	
Termometer digital	1	0	0	
Kit Posyandu				
Termometer Anak	-	0	1	
Food Model	1	0	1	
Gunting Perban	1	0	0	
Timbangan dewasa;	1	0	1	
Alat Permainan Edukatif (APE)	2	0	1	
Timbangan bayi	1	0	1	
Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	0	0	
Kit UKGS				
Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar	1	3	3	3
Kaca Mulut Datar No.4	5	3	3	3
Sonde Lengkung	5	1	1	1
Pinset gigi	5	1	1	1
Tangkai kaca mulut	5	3	3	3
Enamel Access Cutter	1	0	0	
Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1	0	0	
Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang	1	0	0	
Double Ended Applier and Carve	1	0	0	
Spatula Plastik	1	0	0	
Hatchet	1	0	0	
Batu Asah	1	0	0	

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	0	0	
Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	0	0	
Kursi Gigi Lapangan	1	0	0	
Penumpat Plastik	2	0	0	
Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1	0	0	
Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1	0	0	
Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1	0	0	
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0	0	
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	0	0	
Sonde Lurus	5	0	0	
Spatula Pengaduk Semen	2	0	0	
Tang Pencabutan Anak	1	0	0	
Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	0	0	
Tang Molar Rehang Atas Anak	1	0	0	
Tang Molar Susu Rehang Atas Anak	1	0	0	
Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	0	0	
Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	0	0	
Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	0	0	
Kit Sanitarian				
Hygrometer	-	0	0	
Tabung Pengukur Kekeruhan	-	0	0	
Fly sweep net (fly griil)	1	0	0	
Pisau pemotong yang steril	1	0	0	
Comparator untuk mengukur (iron, magnese, nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid)	-	0	0	
Alat pengukur kebutuhan nutrisi rumah tangga	-	0	0	
Botol sampel air bermulut lebar	3	0	0	
Pengukur colinesterase (cholisterase kit)	-	0	0	
Termometer digital	1	0	0	
Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Turbidity meter	-	0	0	
Cakram (kekeruhan kolam renang)	-	0	0	
Alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)	-	0	0	
Colorimeter, photometer, or spectrophotometer for clinical use/Kolorimeter, fotometer, spektrofotometer	-	0	0	
Penangkap nyamuk dan larva	1	0	0	
Komparator untuk mengukur chlor (chlor meter)	-	0	0	
Fogging Machine	1	1	1	1
Digital Ph meter	-	1	1	1
Digital chlorin test kit	-	0	0	
Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)	1	0	0	
Botol sampel air berpemberat	4	0	0	
Alat pengukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Colifirm), dan kimia	1	0	0	
Alat pengukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia	1	0	0	
Batang pengaduk / Stirring Rod	-	1	1	1
Blood transport cooler box (penyimpanan reagen antisera golda)	-	1	1	1
Tabung reaksi	-	1	1	1
TDS Meter	-	1	1	1
Gunting Iris Lurus	-	1	1	1
lampu spiritus	-	1	1	1
RUANG PELAYANAN				
Ruangan Persalinan				
Gunting episiotomy	3	0	3	
Aligator Ekstraktor AKDR	-	0	0	
Silinder Korentang Kecil	-	0	0	
Gunting Iris Lengkung	1	0	3	

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Spekulum Sims Sedang	3	0	2	
Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	0	0	
Resusitator Dewasa	1	0	0	
Baby Suction Pump	1	0	0	
Stetoskop Janin/ Fetoscope	-	0	1	
Klem Mosquito Halsted Lengkung	-	0	0	
Bak instrumen tertutup kecil	2	0	3	
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	-	0	0	
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	-	0	1	
Pipa endotrakheal no. 4.0 mm diameter internal	-	0	0	
Pipa endotrakeal No. 2,5 mm diameter internal	-	0	0	
Pinset Chirurgical	2	0	3	
Tenakulum Schroeder	-	0	0	
Dressing Forceps/korentang	3	0	0	
Klem Pemasang Klip Hegenbarth	-	0	0	
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	-	0	0	
Fenster klem	1	0	0	
Skalpel No. 4	3	0	0	
Lampu periksa Halogen	-	0	1	
Gunting Operasi Lurus	1	0	0	
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	0	0	
Pipa endotrakheal no. 3.5 mm diameter internal	-	0	0	
Doppler	1	0	1	
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1	0	1	
spekulum Sims Kecil	3	0	0	
Rigid laryngoscope / Laryngoscope Bilah Lurus	-	0	0	
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	0	1	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Klem Mosquito Halsted Lurus	-	0	0	
Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	3	0	1	
Pinset anatomis	-	0	3	
Tensimeter Anaeroid	-	0	1	
Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0	0	
Sonde Uterus Sims	1	0	0	
Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	6	0	1	
Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3	0	0	
Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3	0	0	
Infant radiant warmer	1	0	0	
Infant T piece resuscitator dengan PEEP	1	0	0	
Gunting tali pusat	-	0	3	
Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	-	0	1	
Pipa endotrakeal Anak 2,5	-	0	0	
Bak instrumen tertutup Medium	2	0	3	
Retraktor Finsen Tajam	1	0	0	
Gunting Mayo CVD	1	0	0	
Gunting benang	3	0	3	
Spekulum Sims Besar	3	0	0	
Needle Holder / Pemegang jarum	3	0	3	
Klem Penarik Benang AKDR	-	0	0	
Termometer Dewasa	1	0	1	
Tiang infus	1	0	1	
Stetoskop Duplex Neonatus	1	0	0	
Pinset Jaringan Semken	2	0	0	
Nasal oxygen cannula/Kanula	-	0	2	
Infant T piece System	1	0	0	
Pelvimeter Obstetrik	-	0	0	
Tensimeter Digital	1	0	0	
Klem ovum	3	0	0	
Pipa endotrakheal no. 3.0 mm diameter internal	-	0	0	
Klem Linen Backhauss	3	0	0	

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3	0	0	
Doyeri Probe Lengkung	1	0	0	
Skalpel No. 3	3	0	0	
Gunting Verband	3	0	0	
Klem Kelly/klem kocher lurus	1	0	0	
Klem tali pusat	3	0	0	
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	0	
Pinset Anatomi Pendek	2	0	0	
Pinset Anatomi Panjang	2	0	0	
Stand lamp (untuk tindakan)	1	0	0	
Timbangan kg	1	0	0	
Waskom Cekung	1	0	0	
Waskom	2	0	0	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
Termometer digital	1	0	0	
Timbangan bayi	1	0	0	
Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
Klem/Penjepit Porsio, 25 cm(Schroder)	1	0	0	
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	0	0	
Tampon tang	1	0	0	
Gagang pisau / Bisturi Holder	1	0	0	
Kateter umbilical	1	0	0	
Klem Kecil Bengkok	1	0	0	
Mangkok kecil	1	0	0	
Meter line/Pita cm	1	0	0	
Ruangan KIA, KB & Imunisasi				
Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	1	1
Pinset Bedah/Operasi	1	5	5	5
Doppler	1	2	1	2
Timbangan dewasa;	1	2	2	2
Timbangan anak	-	1	1	1
Tensimeter	-	2	2	2



<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	3	10	10	10
Vaccine Refrigerator	1	1	1	1
Tampon tang	1	2	2	2
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	2	2	2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	2	1
Pinset Anatomi Pendek	1	5	10	5
Implant Kit	1	4	4	4
Stetoskop Janin/ Fetoscope	1	1	1	1
Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	4	4	4
Termometer Anak	1	1	1	1
Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1	1
Termometer Dewasa	1	1	1	1
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	3	5	5	5
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	-	2	2	2
Pengukur tinggi badan anak	1	1	1	1
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	2	2	2	2
Mangkok untuk larutan	-	5	5	5
Vaccine Carrier	1	1	1	1
Silinder Korentang Steril	1	2	2	2
Gunting benang	1	6	12	6
Timbangan bayi	1	1	1	1
Torniket Karet	-	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	5	5	5
Pinset Anatomi Panjang	1	3	6	3
Bak Instrumen dengan tutup	1	5	5	5
Spekulum Sims	1	3	3	3
Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	1	0	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1	1

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	3	10	10	10
Pengukur lingkar kepala	1	2	2	2
Korcher Tang	1	8	16	8
IUD Kit	1	5	5	5
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	2	4	2
Gunting Verband	1	0	0	
Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	1	1	1	1
Stetoskop Pediatric	1	1	1	1
Pita Pengukur Lila	2	1	1	1
Waskom Bengkok	1	1	1	1
Pen Light / Lampu Senter	1	1	1	1
Apgar timer	1	0	0	
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	1	1	1
Tromol Kasa / Kain Steril	1	1	1	1
Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lender	1	0	0	
Timbangan kg	1	1	1	1
Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	
Termometer kontrol (untuk cooler box)	1	1	1	1
Ultrasonograph (USG)/Obstetric-gynecologic ultrasonic imager	-	1	1	1
Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi				
Alat pengukur panjang bayi	-	1	1	1
Flowmeter anak (high flow)	-	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	-	1	1	1
Pengukur lingkar kepala	-	1	1	1
Pengukur tinggi badan anak	-	1	1	1
Termometer Anak	-	1	1	1
Timbangan anak	-	1	1	1
Vaccine Carrier	-	1	1	1

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Vaccine Refrigerator	-	1	1	1
Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV				
Tensimeter	1	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	0	0	
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	3	0	0	
Tempat Tidur Periksa dan Perlengkapannya	1	1	1	1
Termometer	1	0	0	
Timbangan dewasa;	1	1	1	1
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	-	1	1	1
Ruangan Penda aran dan rekam medik				
Lemari Peralatan	-	3	3	3
Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum				
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	2	2	2
Timbangan dewasa;	-	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	-	1	1	1
Lemari penyimpanan bahan-bahan FNAB	-	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1	1
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	-	1	1	1
Lampu kepala / head lamp	1	1	1	1
Tensimeter	-	1	1	1
Termometer Dewasa	1	1	1	1
Metline(pengukur lingkaran pinggang	1	1	0	1
Pen Light / Lampu Senter	-	1	1	1
Cotton Applicator / Pelilit Kapas	-	1	1	1
Tensimeter Anaeroid	1	4	4	4
Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	3	3	3
Buku Ishihara-kanehara	1	1	1	1
Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	1	0	1
Otoscope	1	1	0	1
Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	1	1	1	1
Handle kaca laring	1	0	0	
Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
Lup Binokuler 3-5 dioptri	1	0	0	
Ophthalmoscope	1	0	0	
Skinfold Calliper	1	0	0	
Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1	0	0	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
Spekulum hidung	1	0	0	
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	0	0	
Tonometer Schiotz	1	0	0	
Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi	1	1	1	1
THT Unit/Ent Diagnostik unit/ENT Examination set/ENT treatment	-	1	1	1
Lampu infra merah	-	1	1	1
HEPA filter	-	1	1	1
Ruangan Tunggu				
Mechanical chair/Kursi mekanis	-	8	8	8
KM/WC Pasien (Laki dan Wanita Terpisah)				
Bak penampung air	-	3	3	3
Ruang Tindakan dan Gawat Darurat				
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	4	3	4
Tensimeter	-	2	2	2
Tabung Oksigen	-	1	1	1
Bed patient	1	1	1	1
Gunting Medik/Medical scissors	-	4	4	4
Gunting episiotomy	-	3	1	3
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1	1
Termometer air raksa	-	1	1	1
Tromol	-	1	1	1
Bengkok	3	5	5	5

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Klem/pemegang jarum jahit	3	3	3	3
Forceps Aligator	3	3	3	3
Tiang infus	2	1	1	1
Sungkup besar/dewasa	1	2	2	2
Skalpel Tangkai Pisau Operasi	3	3	3	3
Pinset Bedah 18 cm	3	3	0	3
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam	3	3	3	3
Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)	3	2	2	2
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul	3	2	2	2
Klem Arteri, Lurus (Kelly)/(Kocher)	3	3	3	3
Otoscope	1	1	0	1
Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	1	1
Kanula hidung dewasa	1	3	3	3
Gunting Bedah Standar, Lengkung	3	3	3	3
Pinset Anatomis, 14,5 cm	3	3	3	3
Silinder Korentang Steril	1	1	1	1
Spalk	1	1	1	1
Lampu kepala / head lamp	1	1	1	1
Klem arteri 14 cm(kocher)	3	3	3	3
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	3	3	3
Pinset Bedah, 14,5 cm	3	3	3	3
Gunting Pembuka Jahitan Lurus	3	1	1	1
Kanula hidung anak	1	3	3	3
Guedel Airway / Oropharyngeal airway	2	2	2	2
Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	1	0	1
Nierbekhen besar	2	2	2	2
Nebulizer	1	1	1	1
Semprit, Gliserin	1	1	1	1
Forceps Bayonet	3	3	3	3
Baki Logam tempat alat steril tertutup	3	3	2	3

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	1
Torniket Karet	1	1	1	1
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam	3	3	3	3
Termometer Dewasa	1	1	0	1
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam	3	3	3	3
Dressing Forceps/korentang	1	1	0	1
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	3	3	3
Pinset Anatomis, 18	3	2	1	2
Stretcher/Brankar	1	1	0	1
Gunting Pembalut	1	1	1	1
Kait dan kuret serumen	1	1	1	1
Timbangan dewasa;	1	1	1	1
Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul	3	3	3	3
Pinset telinga	1	1	1	1
Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	3	3	3	3
Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	1	3	3	3
Neck Collar, Anak	1	0	0	
Neck Collar, Dewasa	1	0	0	
Doppler	1	0	0	
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	0	0	
Handle kaca laring	1	0	0	
Handle kaca nasopharing	1	0	0	
Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
Kursi roda	1	1	1	1
Magill forcep	3	0	0	
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1	1
Pinset Epilasi	1	0	0	
Pinset Untuk Insisi Hordeolum/Chalazion (Desmares)	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Retraktor, Pembuka Kelopak Mata	1	0	0	
Spekulum hidung	1	0	0	
Spekulum Mata	1	0	0	
Tensimeter anak	1	0	0	
Tensimeter Digital	1	0	0	
Stetoskop anak	1	0	0	
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1	1
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	1	1	1
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	4	0	0	
Termometer Anak	1	0	0	
Timbangan anak	1	0	0	
Tissue Forceps	1	0	0	
Hooked probes	1	0	0	
korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	2	1	1	1
Laringoskop	1	0	0	
Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0	0	
Laringoskop anak	1	0	0	
Resusitator Dewasa	1	0	0	
Resusitator bayi/neonates	1	0	0	
Resusitator Anak	1	0	0	
Sungkup kecil/bayi/neonates	1	0	0	
Sungkup sedang/anak	1	1	1	1
Emergency set	-	1	1	1
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB				
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	1	1	1
Gunting benang	-	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	-	1	1	1
Mangkok kecil	-	2	0	2
Lemari obat kaca	-	2	2	2
Timbangan dewasa;	-	1	1	1

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Nebulizer	-	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1	1
Pengukur Lila	-	1	1	1
Pinset anatomis	-	1	1	1
Pinset Chirurgical	-	1	0	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	1	0	1
Doppler	-	1	1	1
Gunting episiotomy	-	1	1	1
Knie pinset	-	1	1	1
Tiang infus	-	1	1	1
Sonde Uterus (Uterine Sound)	-	1	1	1
Meter line/Pita cm	-	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	-	1	1	1
Peralatan Bedah Skalpel	-	1	1	1
Termometer digital	-	1	1	1
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	-	1	1	1
Bak Instrumen dengan tutup	-	1	1	1
Baki Logam tempat alat steril tertutup	-	1	1	1
Gunting Verband	-	1	1	1
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	-	1	1	1
Pinset Anatomi Panjang	-	1	1	1
Pinset Anatomi Pendek -	1	1	1	
Pinset Bedah/Operasi -	1	1	1	
Silinder Korentang Steril -	1	1	1	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar -	3	3	3	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil -	2	2	2	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang -	5	5	5	
Spekulum Vagina/Cocor bebek -	1	1	1	
Tensimeter Anaeroid -	1	1	1	
Stand lamp (untuk tindakan) -	1	1	1	
Stetoskop Janin/ Fetoscope -	1	1	1	



Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm -	2	2	2	
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm -	2	2	2	
Tampon tang -	1	1	1	
Termometer Dewasa -	1	1	1	
Torniket Karet -	1	1	1	
Implant Kit -	1	1	1	
IUD Kit -	1	1	1	
Korcher Tang -	1	1	1	
Mangkok untuk larutan -	1	1	1	
Ruangan Keluarga Berencana				
Implant Kit -	0	1		
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table -	0	1		
Pengait IUD -	0	1		
Timbangan dewasa; -	0	1		
Lemari obat kaca -	0	1		
Stetoskop/Stetoskop Dewasa -	1	1	1	
Tromol -	1	1	1	
Pinset anatomis -	1	1	1	
Gunting Medik/Medical scissors -	2	2	2	
Lampu kepala / head lamp -	1	1	1	
Mangkok kecil -	1	1	1	
Bak instrumen -	2	2	2	
Knie pinset -	1	1	1	
Peralatan Bedah Skalpel	-	1	1	
Tensimeter	-	1	1	
Klem Arteri, Lurus (Kelly)/(Kocher)	-	1	1	
Ruangan Rawat Pasca Persalinan				
Tiang infus	1	0	1	
Termometer Dewasa	1	0	1	
Apgar timer	1	0	1	
Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Tensimeter Anaeroid	1	0	1	
Termometer Anak	1	0	1	
Stetoskop anak	1	0	0	
Box/TT Bayi/bed baby	2	0	0	
Timbangan bayi	1	0	1	
Bed patient	2	0	1	
Ruangan Sterilisasi				
Silinder Korentang Steril	-	3	3	3
Autoclave	1	1	1	1
korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	3	0	0	
Ruang Kesehatan Gigi & Mulut				
Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Distal)	1	1	1	1
Dental chair/kursi gigi	1	1	1	1
Polishing Bur	1	3	3	3
Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	1	2	2	2
Light Curing	1	2	2	2
Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	2	2	2
Tang Molar Susu Rahang Atas Anak	1	1	1	1
Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas	1	1	1	1
Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas	1	1	1	1
Kaca Mulut Datar No.4	5	12	8	12
Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1	1	1	1
Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	1	1	1
Jarum exterpasi	1	1	1	1
Bein Lurus Kecil	1	1	1	1
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	1	1	1
Gunting Operasi Gusi ( Wagner ) (12 cm )	1	1	1	1
Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	1	1	1
Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah	1	2	2	2

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Pelindung Jari	-	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	1	1	1
Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	1	1	1
Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	2	2	2
Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar	1	1	1	1
Handpiece Straight	1	1	1	1
Penumpat Plastik	1	1	1	1
Set Kursi Gigi Elektrik	1	1	1	1
Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri	1	1	1	1
Jarum K-File (45-80)	1	1	1	1
Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah)	1	1	1	1
(round, inverted dan fissure)				
Compressor Oil less / Kompresor Oil less	1	1	1	1
Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	1	1	1
Pemegang Matriks (Matrix Holder)	1	1	1	1
Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang	1	1	1	1
Pinset gigi	5	5	5	5
Klem/pemegang jarum jahit	1	1	1	1
Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi)	1	1	1	1
(round, inverted dan fissure)				
Tang Molar 3 Rahang Atas	1	1	1	1
Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1	1	1
Jarum K-File (15-40)	1	1	1	1
Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece	1	1	1	1
Tang Molar Rehang Atas Anak	1	1	1	1
Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	1	1	1
Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	1	1	1	1

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Foot Controller untuk Handpiece	1	1	1	1
Batu Asah	-	1	1	1
Tang Gigi Premolar Rahang Atas	1	1	1	1
Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1	1	1	1
Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah	1	1	0	1
Sonde Lengkung	5	5	5	5
Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas	1	1	1	1
Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas	1	1	1	1
Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak	1	2	2	2
Sonde Lurus	5	5	5	5
Skeler Ultrasonik	1	1	0	1
Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	2	2	2
Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa	1	1	1	1
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1	1	1
Penumpat Semen Berujung Dua	1	1	1	1
Tangkai kaca mulut	5	12	4	12
Atraumatic Restorative Treatment (ART)	1	0	0	
Enamel Access Cutter	1	0	0	
Double Ended Applier and Carve	1	0	0	
Hatchet	1	0	0	
Bein lurus besar	1	0	0	
Cuspidor Unit	1	0	0	
Penahan Lidah	1	0	0	
Periodontal Probe	1	0	0	
Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1	0	0	
Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1	0	0	
Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	0	0	
Spatula Plastik	1	0	0	
Ruangan Geriatri (Usila)				
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1	1
Timbangan dewasa;	-	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen	-	1	1	1

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
table				
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	1	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	1	1	1
Ruangan ASI / Laktasi				
Breast pump/breast pump	1	1	2	1
Lemari Es	1	1	1	1
Timbangan bayi	-	1	1	1
Timbangan dewasa;	-	1	1	1
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	-	1	1	1
Alat pengukur panjang bayi	-	1	1	1
Ruangan Farmasi/Kamar Obat				
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	1	1	1	1
Batang pengaduk / Stirring Rod	1	1	1	1
Gelas Piala 100mL	1	1	1	1
Gelas Pengukur 100mL	1	1	1	1
Corong	1	1	1	1
Lemari obat kaca	-	1	1	1
Micro balance	1	0	0	
Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	1	0	0	
Gelas Pengukur 10 mL	1	0	0	
Gelas Pengukur 250 mL	1	0	0	
Gelas Piala 500 mL	1	0	0	
Gelas Piala 1L	1	0	0	
Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1	0	0	
Shaker	1	0	0	
Ruangan Apotek				
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	-	1	1	1
Batang pengaduk / Stirring Rod	-	1	1	1
Gelas Piala 100mL	-	1	1	1
Gelas Pengukur 100mL	-	1	1	1
Corong	-	1	1	1
Lemari obat kaca	-	1	1	1

<b>Nama alat</b>	<b>Standar</b>	<b>Total</b>	<b>Berfungsi</b>	<b>Validasi</b>
Gudang Obat				
Lemari penyimpanan bahan-bahan FNAB	-	3	3	3
Tempat/Area Penyimpanan Vaksin				
Lemari Es	-	1	1	1
<b>Laboratorium</b>				
Microscope binocular	1	1	0	1
Termometer digital	1	1	1	1
Pot spesimen dahak mulut lebar	-	1	1	1
Beaker Glass	3	1	1	1
Corong Gelas (5 cm)	3	2	2	2
Hemositometer set	1	2	2	2
Rotator	1	1	1	1
Lemari Es	1	1	1	1
Tabung Reaksi (12 mm)	1	2	2	2
Pot Spesimen Urine(mulut lebar)	-	3	3	3
Tabung Sentrifus	6	2	2	2
Botol pencuci	1	1	1	1
Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik	1	1	1	1
Batang pengaduk / Stirring Rod	3	1	1	1
Erlenmeyer flask	2	0	0	
Gelas Pengukur 100mL	1	0	0	
Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer	1	0	0	
Gelas Ukur 500 cc	1	0	0	
Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1	3	3	3
Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3	0	0	
pipet Berskala (Vol 10 cc)	3	0	0	
Sentrifuse Mikrohematokrit	1	0	0	
Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12	0	0	
Tally Counter	1	0	0	
Urinometer	1	0	0	
Wadah Aquades	1	0	0	
Westergren	3	1	1	1

Nama alat	Standar	Total	Berfungsi	Validasi
Torniket / Torniquet	1	2	2	2
Urine analyzer	1	0	0	
Hematology Analyzer	-	1	1	1
Automated hemoglobin system/hematology analyzer	1	1	1	1
Blood Cell Counter	1	0	0	
Fotometer	-	1	1	1
Ruangan KIE/Promosi Kesehatan				
Food Model	1	1	1	1
Proyektor / LCD Proyektor	-	1	1	1
Buletin Board / Papan Informasi	-	1	1	1
Poster-Poster	-	2	2	2
Leaflet-Leaflet	-	5	5	5
Alat Permainan Edukatif (APE)	1	1	1	1
Fantom Panggul Wanita	1	1	1	1
Boneka Bayi	1	1	1	1
Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan Pantom payudara)	1	0	0	
Biblioterapi	1	0	0	
Fantom Gigi Anak	2	0	0	
Fantom Gigi Dewasa	2	0	0	
Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1	0	0	
Flip Chart dan Stand	1	0	0	
Gambar Anatomi Gigi	1	0	0	
Gambar Anatomi Mata	1	0	0	
Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1	0	0	
Gambar Panggul Laki-Laki	1	0	0	
Fantom Mata Ukuran Asli	1	0	0	
Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	0	0	
Timbangan dewasa;	1	0	0	
Kamera Foto / Handy Camp	-	1	1	1
KM/WC Petugas				

Sumber data: Aspak Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.5 menunjukkan bahwa ada beberapa ruangan yang dipakai oleh puskesmas, tetapi bangunan gedung tersebut adalah milik Desa Japanan antara lain Ruang TB, Ruang Strerilisasi dan Ruang Konseling. Masih banyak alat kesehatan yang tidak memenuhi standart dan ada yang tidak berfungsi dengan maksimal. Puskesmas Japanan juga memiliki beberapa alat yang tidak wajib atau standart puskesmas. Adanya ruang yang mengalami usak berat dan ringan yaitu Ruang pemeriksaan TB/HIV, Rumah Dinas Tenaga Kesehatan I, Rumah Dinas Tenaga Kesehatan II, Rumah Dinas Tenaga Kesehatan III

### 2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2023. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan tenaga dokter fungsional. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan operasional terjadi pada tahun 2021. Realisasi pada tahun 2021 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan pada tahun 2023 sebesar 70%. Berikut rincian pendapatan dan belanja Puskesmas.

**Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan Puskesmas (dalam jutaan)**

<b>Uraian</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.543.758	1.347.918	1.483.241
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	25.158	51.708	110.534
Pendapatan Prolanis	5.081	6.251	18.170
Pendapatan Jasa Layanan	112.489	115.225	120.637
Pendapatan Kerjasama	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Puskesmas Lainnya	8.174	4.242	1.696
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.694.661</b>	<b>1.525.345</b>	<b>1.734.280</b>

**Tabel 2.7 Perkembangan Belanja Puskesmas (dalam Jutaan)**

<b>Uraian</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional</b>			
Belanja Pegawai	29.700	31.500	30.760



<b>Uraian</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Belanja Barang dan Jasa	1.758.312	1.490.216	1.543.629
Belanja Modal	610.127	160.924	135.000
<b>Total</b>	<b>2.398.140</b>	<b>1.682.640</b>	<b>1.709.389</b>
<b>Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)</b>			
Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa	321.650	723.117	363.126
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>363.126</b>
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.719.790</b>	<b>2.405.757</b>	<b>2.072.516</b>

### 2.3. Kinerja Pelayanan Puskesmas Japanan

Kinerja pelayanan Puskesmas Japanan terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan Puskesmas Japanan:

#### A. SPM Wajib Nasional

**Tabel 2.8 Capaian SPM tahun 2021-2022 Sesuai Permenkes 43 tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	
			<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	101,0%	100%
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	96,8%	96,5%
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	100%	100,4%	104,5%
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	100%	106,2%	101,4%
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	100%	100%

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja	
			2021	2022
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	99,5%	100%
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	100%	77,7%	46,00%
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	100%	93,9%	76,1%
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	100%	100,7%	100,7%
10	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	98,6%	180,4%
11	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis (TBC)	100%	54,7%	100,5%
12	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%	77,1%	100%

Pada tahun 2021 dan 2022 SPM Wajib Nasional yang diterapkan Puskesmas sudah mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2021 menunjukkan sebanyak 5 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 7 Indikator tidak memenuhi target. Sedangkan capaian pada tahun 2022 menunjukkan sebanyak 9 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 3 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
- Kurangnya kerjasama linsek

b. Faktor SDM

- Kurangnya tenaga pelaksana
- Kurangnya kesadaran masyarakat
- Banyak penderita hipertensi yang tidak mau periksa ke puskesmas dan jaringannya
- Rendahnya pendidikan masyarakat

c. Faktor Progres Pelaksanaan

- Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal
- Sebagian ibu bersalin melahirkan ke desa asal dan kembali ke desa setelah bayi berusia 42 hari
- Adanya kesenjangan antara sasaran riil dan supas yang cukup banyak

**Tabel 2.9 Prognosa SPM tahun 2023 Sesuai Permenkes No 4 tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Standar</b>	<b>Prognosa Kinerja Tahun 2023</b>
1	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%
2	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%
3	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%
4	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
5	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
6	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
7	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%
8	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
9	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
10	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
11	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%

No.	Uraian	Standar	Prognosa Kinerja Tahun 2023
12	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%

Berdasarkan tabel data tersebut diatas, Pada tahun 2023 SPM Wajib Nasional yang diterapkan Puskesmas sudah mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2023 menunjukkan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan program sesuai standart adalah sangat baik. Dari 12 indikator tersebut semua program tercapai 100%.

#### **B. Capaian SPM Tambahan Daerah Tahun 2020 S.D. 2022 dan Prognosa 2023**

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

**Tabel 2.10 Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2020**

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2020
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	25,0%	37,5
2	Posyandu Purnama Mandiri	90,0%	100,0
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	61,0%	46,1
4	Cakupan Klinik Sanitasi	20,0%	4,1
5	Cakupan pembinaan kelompok/klub Olah Raga	35,0%	53,8
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	35,0%	100,0
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100,0%	105,7
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100,0%	100,0

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian Kinerja Tahun 2020</b>
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100,0%	100,0
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100,0%	100,0
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95,0%	98,7
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80,0%	71,1
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100,0
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100,0
15	Desa/Kelurahan UCI	94,0%	100,0
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	>86,0%	100,3
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100,0%	100,0
18	Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes Aegypti	>95,0%	93,4
19	Meningkatnya pemeriksaan Kontak Intensif Kusta	100,0%	100,0
20	Penderita DBD yang Ditangani	100,0%	100,0
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100,0%	23,9
22	Cakupan Posbindu	60,0%	100,0
23	Peserta Prolanis Aktif	50,0%	88,9
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45,0%	100,0
25	Puskesmas Terakreditasi	80,0%	100,0
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	85,0%	85,1

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2020
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	0,0

Sumber data : Profil Puskesmas Japanan

Pada Capaian tahun 2020 menunjukkan sebanyak 18 indikator yaitu mencapai 66,66% yang memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target. Bahkan ada 1 indikator yang tidak dilaksanakan sama sekali. Hal itu disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor manusia

- Kurangnya jumlah tenaga ASN di Puskesmas Japanan
- Kurangnya pengetahuan dari programer
- Kurangnya pelatihan
- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan

b. Metode

- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- kurangnya koordinasi dengan linsek

c. Faktor Money

- Kurangnya anggaran dari masyarakat itu sendiri
- Kurangnya anggaran untuk mengadakan kegiatan dan pelatihan
- Tidak adanya anggaran khusus untuk kegiatan
- Adanya pembatasan kegiatan dari pusat

**Tabel 2.11 Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2021**

No.	Indikator	Standar	Capaian 2021
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	46%	100,0
2	Posyandu Purnama Mandiri	93%	100,0
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	63%	57,3
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	10,1
5	Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga	40%	38,2
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	44%	60,0

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian 2021</b>
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	97,9
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100,0
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100,0
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100,0
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	93%	101,0
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	84,5%	94,4
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100,0
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100,0
15	Desa/Kelurahan UCI	100%	100,0
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%	101,7
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100,0
18	Meningkatnya rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	>95%	91,4
19	Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100,0
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100,0
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100,0
22	Cakupan Posbindu	90%	100,0
23	Peserta Prolanis Aktif	50%	85,7
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	50%	82,7
25	Puskesmas Terakreditasi	100%	100,0
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	90%	100,0
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	0,0

Pada Capaian pada tahun 2022 menunjukkan sebanyak 62,96% yang memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a.Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
- kurangnya koordinasi dengan linsek

b.Faktor SDM

- Kurangnya pengetahuan dari programer
- Kurangnya pelatihan

**Tabel 2.12 Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian 2022</b>
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	48%	100,0
2	Posyandu Purnama Mandiri	95%	100,0
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	63%	65,9
4	Cakupan Klinik Sanitasi	20%	20,8
5	Cakupan pembinaan kelompok/klub Olah Raga	45%	81,4
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	46%	78,1
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	91,4
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100,0
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100,0
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100,0
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	93%	100,0
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	85%	90,6
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100,0
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100,0
15	Desa/Kelurahan UCI	100%	100,0
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%	95,7
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100,0



<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian 2022</b>
18	Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes Aegypti	>95%	91,5
19	Meningkatnya pemeriksaan Kontak Intensif Kusta	100%	100,0
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100,0
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	36,1
22	Cakupan Posbindu	95%	100,0
23	Peserta Prolanis Aktif	55%	65,7
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	60%	60,0
25	Puskesmas Terakreditasi	100%	100,0
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	92%	97,5
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	0,0

Sumber: Profil Pskesmas Japonan

Pada Capaian pada tahun 2022 menunjukkan sebanyak 55,55% yang memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a.Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
- kurangnya koordinasi dengan linsek
- Ada perubahan indikator merokok yang sebelumnya tidak merokok di dalam rumah menjadi tidak merokok sehingga mempengaruhi hasil capaian rumah tangga yang sehat

b.Faktor SDM

- Kurangnya pengetahuan dari programer
- Kurangnya pelatihan
- Sebagian ibu melahirkan pulang ke rumah sendiri (diluar wilayah kerja Puskesmas)

**Tabel 2.13 Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar</b>	<b>Prognosa Capaian 2023</b>
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	50%	100,0
2	Posyandu Purnama Mandiri	97%	100,0
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	67%	49,4
4	Cakupan Klinik Sanitasi	20%	20,4
5	Cakupan pembinaan kelompok/klub Olah Raga	50%	68,1
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	48%	84,4
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	86,9
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100,0
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100,0
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100,0
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	94%	53,2
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	85%	87,9
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100,0
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100,0
15	Desa/Kelurahan UCI	100%	75,0
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%	90,2
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	0,0
18	Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes Aegypti	>95%	96,6
19	Meningkatnya pemeriksaan Kontak Intensif Kusta	100%	100,0
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	0,0
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	95,2
22	Cakupan Posbindu	100%	100,0
23	Peserta Prolanis Aktif	60%	71,0
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan	70%	67,7

No.	Indikator	Standar	Prognosa Capaian 2023
	kehatan masyarakat (Home Care)		
25	Puskesmas Terakreditasi	100%	100,0
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	94%	100,0
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	0,0

Sumber : Profil Puskesmas Japanan

**Tabel 2.14 Capaian SPM Upaya Kesehatan Perorangan Tahun 2020 s.d 2023**

No	Jenis Pelayanan dan Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja			
			2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Pelayanan Loker</b>					
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	Menit	NA	NA	≤ 10	≤ 10
2	Visite Rate (% jumlah penduduk) (RIIL)	%	14,33%	16,14%	17,80%	18,20%
<b>B</b>	<b>Pengobatan Umum</b>					
1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	% dokter umum	100	100%	80%	100%
2	Contact Rate	%	10,5	1,5	1,5	1,5
3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-10.30 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	%	100	100	100	100
4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	menit	NA	N/A	≤15	≤15
5	Presentase Rujukan Non spesialistik	%	NA	N/A	<5%	<5%
<b>C</b>	<b>Pengobatan Gigi</b>					
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	% dokter gigi	100	100	100	100

2	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-10.30 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	%	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	menit	N/A	N/A	80%	80%
<b>D Gawat Darurat</b>						
1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	%	100%	100%	100%	100%
2	Pasien yang tertangani di UGD	%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	menit	N/A	N/A	≤5	≤5
4	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat <i>Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support</i> /Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan pelanggan	%	N./A	N/A	80%	80%
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	% (per seribu)	0%	0%	0%	0%
<b>E Pelayanan KIA/KB</b>						
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	% D3 Kebidanan	100%	100%	100%	100%
2	Jam buka pelayanan KIA/KB sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-10.30 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	menit	N/A	N/A	≤30	≤30
<b>F Pelayanan Imunisasi</b>						
1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan)	% D3 Keperawatan dan atau	100%	100%	100%	100%

	berpendidikan D3 kebidanan	Kebidan an				
2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan : Imunisasi Hb 0 Hari Senin-Kamis jam 07.30-14.00 Hari Jumat jam 07.30-11.00 Hari Sabtu jam 07.30-12.00 Imunisasi dasar Hari Senin di Puskesmas jam 07.30-12.00 Diposyandu sesuai dengan jadwal posyandu Hari Senin-Sabtu jam 09.00-12.00	%	100%	100%	100%	100%
<b>G</b>	<b>Rawat Inap</b>					
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: <i>Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3</i>	%	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	%	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap: <i>- Ada ruang perawatan umum dan kebidanan</i>	%	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Jam <i>visite</i> Dokter Umum: <i>- 07.30-13.30 setiap hari kerja</i>	%	N/A	N/A	N/A	N/A
5	BOR	%	N/A	N/A	N/A	N/A
6	ALOS	hari	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	%	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Kematian pasien > 48 Jam	%	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Kejadian pulang paksa	%	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Kepuasan pelanggan	%	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>H</b>	<b>Persalinan</b>					
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					
	a. Perdarahan	%	0%	0%	0%	0,17%
	b. Eklamsia	%	0%	0%	0%	0%
	c. Sepsis	%	0%	0%	0%	0%
2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh : <i>1. Dokter Umum terlatih (Asuhan</i>	%	100%	100%	100%	100%

	<i>persalinan);</i>					
	2. Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	%	100%	100%	100%	100%
3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal <i>Emergency</i> Dasar (PONED)	%	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	%	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	%	N/A	100%	100%	100%
6	Kepuasan pelanggan	%	N/A	N/A	80%	80%
<b>I</b>	<b>Pelayanan Laboratorium</b>					
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium - untuk kimia darah dan darah rutin	menit	N/A	N/A	≤20	≤20
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	% Analisis Kesehatan	100%	100%	100%	100%
3	Angka Kesalahan pembacaan slide (error rate)	%	<5%	<5%	<5%	<5%
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan pelanggan	%	N/A	N/A	80%	80%
<b>J</b>	<b>Kefarmasian</b>					
1	Waktu pelaksanaan pelayanan: a. obat jadi	menit	N/A	N/A	≤5	≤5
	b. obat racikan	menit	N/A	N/A	≤15	≤15
2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	%	100%	100%	100%	100%
3	Penulisan resep sesuai formularium	%	100%	100%	100%	100%
4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnosa penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	%	100%	95%	93%	67%
5	Kepuasan pelanggan	%	N/A	80%	80%	80%
<b>K</b>	<b>Pelayanan Gizi</b>					
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap	%	N/A	N/A	N/A	N/A

2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	%	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	%	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>L Aspek Rekam Medis</b>						
1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	%	N/A	100%	100%	100%
2	Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	%	N/A	100%	100%	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	menit	N/A	N/A	≤5	≤5
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	menit	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>M Pengelolaan Limbah</b>						
1	Baku mutu limbah cair 1. BOD < 30 mg/l; 2. COD < 80 mg/l; 3. TSS < 30 mg/l; 4. PH 6-9.	%	100%	100%	100%	100%
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	%	100%	100%	100%	100%
<b>N Ambulans</b>						
1	Waktu pelayanan ambulans	Jam	N/A	N/A	100	100
2	<i>Response time</i> pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	Menit siap/tanggap	N/A	N/A	≤ 30	≤ 30
<b>O Pelayanan Laundry</b>						
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	%	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>P Pencegahan Pengendalian Infeksi</b>						
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	%	100%	100%	100%	100%
<b>Q Pemeliharaan Sarana</b>						
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat (dalam waktu 15 menit)	%	N/A	N/A	100	100
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	%	N/A	N/A	100	100
3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	%	N/A	N/A	80%	80%
<b>R Administrasi dan Manajemen</b>						
1	Minilokakarya Puskesmas	frekuensi / bulan	1	1	1	1

2	Minilokakarya lintas sector 3 bulanan	%	50%	50%	50%	50%
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	%	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	%	100	100	100	100
6.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	%	100	100	100	100
7.	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	Jam	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Presentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktek di Puskesmas	%	100	100	100	100
9.	Pemimpin dan pejabat keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	%	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan daerah	%	N/A	N/A	N/A	N/A

### 3.1 Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level output dan outcome atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

#### A. Perkembangan Pelayanan

**Tabel 2.15**  
**Perkembangan layanan yang tersedia**

No.	Uraian Jenis layanan	2020	2021	2022
1.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
1. a	Kapasitas (bed)	-	-	-
2.	Persalinan 24 Jam	-	-	-
2. a	Kapasitas (bed)	-	-	-
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
3. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
3. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
3. c	Poli KIA-KB	Ada	Ada	Ada
3. d	Poli Lansia	Ada	Ada	Ada
3. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada



3. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
3. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
4.	Gawat Darurat	Ada	Ada	Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang			
6. a	Poli Laboratorium	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada
8	Ponkesdes	Ada	Ada	Ada
9	Poskesdes	Ada	Ada	Ada

**B. Perkembangan Pengguna Layanan**

**Tabel 2.16**

**Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan**

No	Uraian Jenis Layanan	2020	2021	2022
1	Rawat jalan	18.451	17.069	22.416
2	Poli umum	15.656	14.980	17.778
3	Poli Gigi	479	140	1.250
4	Poli KIA & KB	2294	1.949	3.388
5	Klinik Sanitasi	N/A	N/A	N/A
6	Pojok Gizi	N/A	N/A	N/A
7	Gawat Darurat	196	184	210
8	Farmasi (jumlah resep)	18.429	17.069	22.416
	<b>Penunjang</b>			
9	Laboratorium	5.683	6.971	8.918
10	Ambulance	1	1	1
11	Pustu Wringinpitu	334	442	493
12	Pustu Latsari	1.930	1.447	1.085
13	Ponkesdes Grobogan	846	1.155	746
14	Polindes Japanan	-	-	-
15	Polindes Rejoslamet	113	387	276
16	Polindes Mojoduwur	55	340	320
17	Polindes Penggaron	102	407	348
18	Polindes Karanglo	173	271	325

**Tabel 2.17**

**Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien**

No	Uraian Jenis Pasien	2020	2021	2022
----	---------------------	------	------	------

1.	Pasien Umum dalam wilayah	4.919	3.672	4.893
2.	Pasien Umum luar wilayah	351	403	405
3.	Pasien Gratis Program	152	558	669
4.	Pasien jamkesda	N/A	N/A	N/A
5.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	N/A	N/A	N/A
6.	Pasien Jamsostek	N/A	N/A	N/A
7.	Pasien Jamkesmas	N/A	N/A	N/A
8.	Pasien Jampersal	N/A	N/A	N/A
9.	Pasien BPJS	12.307	12.286	16.446

### C. Kualitas Pelayanan

**Tabel 2.18 Indeks Kepuasan Pelanggan**

No.	Indeks Kepuasan	2020	2021	2022
1.	Nilai IKM	88,90	86,50	88,24

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 88,90 pada tahun 2020. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik Puskesmas Japanan akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. Puskesmas Japanan juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

**Tabel 2.19 Kualitas Layanan**

No	Indikator	2020	2021	2022
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	N/A	N/A	N/A
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	N/A	N/A	N/A
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	N/A	N/A	1
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	N/A	N/A	N/A
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	N/A	N/A	N/A
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	N/A	N/A	N/A
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	4	4	6
8.	Lama pencarian rekam medis	< 10 Menit	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit
9	Angka kematian pasien Rawat Jalan yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	N/A	N/A	N/A

#### D. Pola Morbiditas

**Tabel 2.20**  
**Pola Morbiditas Rawat Jalan**

Tahun 2020				Tahun 2021			Tahun 2022		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	Mialgia	1.984	11	Mialgia	1.704	10	ISPA tidak spesifik	2.438	11
2	ISPA bagian atas, tidak spesifik	1.827	10	ISPA bagian atas, tidak spesifik	1.339	8	Mialgia	2.075	9
3	Pemeriksaan Kesehatan Umum	1.604	9	Nasofaringitis Akut/ Flu biasa/ Common Cold	1.169	7	Kehamilan abdominal	1.582	7
4	Gastritis, Tidak Spesifik	1.185	6	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ Hipertensi primer	1.140	7	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ Hipertensi primer	1.403	6
5	Kehamilan Abdominal	1.042	6	Pemeriksaan kesehatan umum	1.137	7	Gastritis, tidak spesifik	1.281	6
6	Penyakit tekanan darah tinggi primer/ Hipertensi primer	1.031	6	Gastritis, tidak spesifik	851	5	Nasofaringitis Akut/ Flu biasa/ Common Cold	1.253	6
7	Nasofaringitis Akut/ Flu biasa/ Common Cold	924	5	Kehamilan abdominal	777	5	Non insulin dependent diabetes mellitus tanpa komplikasi	815	4
8	Infeksi Akut Pernapasan atas	648	4	Schizofrenia, tidak spesifik	590	3	Pencernaan yang terganggu	687	3
9	Tuberkulosa saluran nafas, BTA + (TB Paru)	532	3	Pencernaan yang terganggu	502	3	Schizofrenia, tidak spesifik	660	3
10	Schizofrenia, tidak spesifik	473	3	Tuberkulosa saluran nafas, BTA + (TB Paru)	420	2	Demam tidak spesifik	565	3
<b>Jumlah</b>		<b>11.250</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>9.629</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>12.759</b>	<b>100</b>

#### E. Efisiensi Pelayanan

**Tabel 2.21**  
**Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan**

No	Indikator	2020	2021	2022
----	-----------	------	------	------

No	Indikator	2020	2021	2022
1.	Bed Occupancy Ratio (BOR)	N/A	N/A	N/A
2.	ALOS	N/A	N/A	N/A
3.	Turn Over Internal (TOI)	N/A	N/A	N/A
4.	Bed Turn Over (BTO)	N/A	N/A	N/A

## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

### Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Puskesmas Japonan menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, Puskesmas Japonan juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi Puskesmas Japonan sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis Puskesmas Japonan. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

Puskesmas Japonan mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan

Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (profit oriented) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

#### **2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan**

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja Puskesmas yang meliputi capaian indikator kinerja Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja Puskesmas dianalisa dan dikelompokkan dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

##### **A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)**

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

**Tabel 2.22 Analisa Lingkungan Internal**

<b>No</b>	<b>URAIAN FAKTOR</b>
<b>KEKUATAN</b>	
1	Lokasi strategis (Dilingkungan Kecamatan, dekat UPT lintas sektor Kecamatan, pasar,sekolahan)
2	Sudah terakreditasi Paripurna
3	Tarif yang terjangkau
4	Memiliki Pelayanan poli KIA dengan Pelayanan IVA dan Papsmear, pemeriksaan dan specimen BTA serta USG
5	Sebagian besar Pegawai di Puskesmas Japonan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Japonan

No	URAIAN FAKTOR
<b>KEKUATAN</b>	
6	Sistem jejaring yang kuat dgn jaringannya kader, Bidan Desa, & Perawat Desa
7	Adanya jejaring yang kuat antar lintas sektor (Stake holder, UPT pendidikan TK dan SD, Ponpes)
8	Tenaga bidan cukup dan kompetensi sesuai standar
9	Kegiatan Skrining Sekolah tingkat dasar dan lanjut berjalan rutin dan lancar
10	Sistem rujukan berjalan dengan baik
11	Program penanganan DBD berjalan optimal
12	Tersedianya Klinik Sanitasi
13	Tersedianya pojok laktasi
14	Kegiatan Posyandu lansia dan Posbindu berjalan dengan baik
<b>KELEMAHAN</b>	
1	Keterbatasan jumlah tenaga di puskesmas
2	Pemanfaatan dana yang belum optimal terkendala oleh regulasi anggaran yang tidak fleksibel.
3	Sarana dan prasarana gedung kurang memadai.
4	Masih adanya tugas rangkap tenaga kesehatan
5	Manajemen dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di Puskesmas kurang optimal
6	Pengisian dan penataan Rekam medik yang belum optimal
7	Beberapa programer belum optimal dalam mencapai target
8	Kurangnya tenaga di puskesmas sehingga perlu adanya kontrak tenaga
9	Kurang optimalnya koordinasi/kerja sama tim dalam puskesmas

**B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary—EFAS*)**

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan Puskesmas adalah:

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan Puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional

- Institusi pelayanan kesehatan binaan Puskesmas Japonan di desa seperti Posyandu, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- Asuransi Kesehatan lain selain BPJS dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna

**Tabel 2.23 Analisis Lingkungan Eksternal Puskesmas Japonan**

No	URAIAN FAKTOR
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>	
1	Jumlah penduduk yang banyak (peluang meningkatkan kepesertaan BPJS)
2	Tarif pelayanan fasilitas kesehatan lain dilingkungan Puskesmas Japonan mahal
3	Kerjasama dengan jejaring baik (Puskesmas Pembantu, BPM)
4	Kebijakan dan program penda serta pusat yang mendukung
5	Peluang perubahan pola pengelolaan keuangan puskesmas yang lebih mandiri
6	Tersedianya SDM yang berdaya ( professional, produktif, dan berkomitmen)
7	Transportasi yang baik, memudahkan akses kesemua wilayah
8	Keramah tamahan petugas Puskesmas menjadi daya tarik bagi calon pasien.
9	Pengguna layanan merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh puskesmas
<b>ANCAMAN (THREATS)</b>	
1	Kuantitas SDM baik medis, paramedis, dan non medis masih kurang memadai
2	Budaya kerja masih rendah
3	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan
4	Perkembangan kualitas Puskesmas lain yang jaraknya dekat
5	Adanya dokter praktek swasta dan tenaga kesehatan yang lain
6	Tuntutan masyarakat meningkat
7	Belum 100% penduduk mendapatkan jaminan kesehatan
8	Tingginya standart pelayanan lansia sehingga hanya bisa sebagian memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan laborat dasar
9	Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkur perut serta laborat dasar
10	Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target
11	Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi target

### **BAB III**

## **PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS**

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Puskesmas**

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan Puskesmas di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah tenaga di Puskesmas
2. Masih banyaknya rangkap tugas
3. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
4. Masih banyak ruang yang tidak memenuhi standart



5. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
6. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
7. Belum adanya kamar mandi laki dan perempuan khusus pasien dan staf
8. Pasien banyak yang meminta rujukan ke faskes lanjutan
9. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
10. Tingginya standart pelayanan lansia
11. Tingginya standart pelayanan skrining usia reproduktif
12. Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target
13. Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi target

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang terlah teridentifikasi:

1. Masih tingginya angka kematian ibu
2. Masih tingginya angka kematian bayi
3. Tingginya prevalensi balita stunting
4. Tingginya prevalensi gizi buruk
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja

11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah**

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2023-2026, Puskesmas mengacu pada visi "*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*". Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: "Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya". Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: "Meningkatkan Derajat Kesehatan." Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah "Meningkat-nya Keluarga Sehat" dengan indikator sasaran "Indeks Keluarga Sehat".

**Tabel 3.2.1**  
**Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati**  
**Jombang dengan Peran Puskesmas Japonan Kabupaten**  
**Jombang**

<b>Visi Bupati Jombang</b>	<b>Analisis Peran Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda</b>
<p><b>Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing</b></p>	<p>Peran Puskesmas Japonan Kabupaten Jombang dalam mewujudkan <b>Masyarakat Jombang Jombang yang berkarakter dan berdaya saing</b> melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat di wilayah kerja Puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.</p>

**Tabel 3.2.2**  
**Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati**  
**Jombang dengan**  
**Peran Puskesmas Japonan Kabupaten Jombang**

<b>Misi Bupati Jombang</b>	<b>Analisis Peran Puskesmas Japonan Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang</b>
<p><b>Misi 2 :</b>  Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya</p>	<p>Peran Puskesmas Japonan Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang <b>Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri</b> melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat</p>

**Tabel 3.2.3**  
**Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Puskesmas**  
**Japanan Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi,**  
**Misi**  
**dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang**

<b>Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”</b>				
<b>No</b>	<b>Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang</b>	<b>Permasalahan Pelayanan Puskesmas Japanan</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
	<b>Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya</b>			
1	<b>Fokus Program:</b> 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Keterbatasan jumlah tenaga di Puskesmas  2. Tenaga apoteker belum ada (masih minta persetujuan dari apoteker di Puskesmas lain)  3. Masih banyaknya rangkap tugas  4. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang  5. Masih banyak ruang yang tidak memenuhi	1. Adanya pelarangan pengangkatan tenaga dan kurangnya alokasi pengangkatan Pegawai di Puskesmas  2. Tidak adanya alokasi tenaga dari Dinas Kesehatan  3. Kurangnya tenaga di Puskesmas  4. Tidak adanya perencanaan yang matang  5. Luas tanah yang terbatas	1. Adanya peningkatan pelayan secara optimal  2. Banyaknya kunjungan dan pengadaan obat dari Puskesmas  3. Pelayanan harus optimal  4. Adanya akreditasi  5. Ketersediaan kelengkapan pelayanan

		standart		
		6. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan	6. Tidak adanya alokasi tenaga dari Dinas Kesehatan	6. Adanya sistim pelayanan terpadu elektroik
		7. Ruang pertemuan sangat sempit	7. Luas tanah yang terbatas	7. Standaarisasi Luas ruangan
		8. Kurang adanya kamar mandi laki dan perempuan khusus pasien dan staf	8. Luas tanah yang terbatas	8. Standarisasi akreditasi
		9. Pasien banyak yang meminta rujukan ke faskes lanjutan	9. Kurangnya pengetahuan masyarakat ttg prosedur rujukan	9. Sosialisasi tentang prosedur dari BPJS
		10. Angka bebas jentik masih belum mencapai target	10. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang DBD	10. Adnya kasus DBD

### **3.2. Telaahan Renstra Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan**

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Puskesmas Jombang Kabupaten Jombang selaku unit dari dinas kesehatan menjalankan upaya kesehatan dasar yang dituangkan dalam program sebagai berikut:

- Program : 1. Upaya Kesehatan Peorangan
- Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum  
b. Kesehatan Gigi dan Mulut  
c. KIA-KB  
d. Kegawatdaruratan  
e. Kefarmasian  
f. Laboratorium  
g. Pemeriksaan Lansia  
h. Pemeriksaan Jiwa  
i. Pemeriksaan TB

Selain itu, kegiatan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan juga memiliki sub-kegiatan tata usaha Puskesmas dengan langkah kegiatan berupa penyelenggaraan urusan sistem informasi Puskesmas, urusan rumah tangga, urusan keuangan, dan urusan kepegawaian.

Sementara itu, Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Japonan memiliki sub-kegiatan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, Keperawatan Kesehatan Masyarakat, UKM Pengembangan, dan Penyelenggaraan pelayanan di jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan.

### **3.4. Isu-Isu Strategis**

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan Puskesmas Japonan Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu empat tahun ke depan, Puskesmas Japonan akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar

- Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
  - c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
  - d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
  - e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
  - f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
  - g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
  - h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
  - i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
  - j. Rendahnya cakupan desa UCI
  - k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
  - l. Jombang sebagai bagian dari gerbang kertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
  - m. Program *Sustainable Development Goals (SDGs)*.  
SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:
    - 1) Tanpa Kemiskinan
    - 2) Tanpa kelaparan
    - 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
    - 4) Air Bersih dan Sanitasi
    - 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
    - 6) Aksi Terhadap Iklim
    - 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

n. Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan (SPM Kesehatan) merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. SPM Kesehatan terdiri atas SPM Kesehatan Daerah Provinsi dan SPM Kesehatan Daerah Kabupaten Jombang.

Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten Jombang terdiri atas:

- 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
- 2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
- 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
- 4) Pelayanan kesehatan balita;
- 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
- 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
- 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
- 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
- 9) Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
- 10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
- 11) Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
- 12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

o. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Keluarga sebagai fokus dalam pendekatan pelaksanaan program Indonesia Sehat. Pendekatan keluarga merupakan pengembangan dari kunjungan rumah oleh Puskesmas dan perluasan dari upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas), yang meliputi kegiatan berikut :



1. Kunjungan keluarga untuk pendataan/pengumpulan data Profil Kesehatan Keluarga dan peremajaan (updating) pangkalan datanya.
2. Kunjungan keluarga dalam rangka promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif.
3. Kunjungan keluarga untuk menidaklanjuti pelayanan kesehatan dalam gedung.
4. Pemanfaatan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga untuk pengorganisasian/ pemberdayaan masyarakat dan manajemen Puskesmas.

Dalam rangka pelaksanaan Program Indonesia Sehat telah disepakati adanya 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. Kedua belas indikator utama tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
- 2) Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
- 3) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
- 4) Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
- 5) Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
- 6) Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
- 7) Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
- 8) Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
- 9) Anggota keluarga tidak ada yang merokok
- 10) Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- 11) Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
- 12) Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Berdasar isu strategis di atas, Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah tenaga di Puskesmas
2. Tenaga apoteker belum ada

3. Masih banyaknya rangkap tugas
4. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
5. Masih banyak ruang yang tidak memenuhi standart
6. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
7. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
8. Ruang pertemuan kecil
9. Kurang adanya kamar mandi laki dan perempuan khusus pasien dan staf
10. Pasien banyak yang meminta rujukan ke faskes lanjutan
11. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur complain yang benar
12. Angka bebas jentik masih belum mencapai target
13. Tingginya standart pelayanan lansia
14. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif
15. Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target
16. Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi target

**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan sasaran Puskesmas Japanan mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran Puskesmas Japanan yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

**4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Japanan**

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan Puskesmas Japanan adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan Puskesmas Japanan adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka Puskesmas perlu merumuskan sasaran Puskesmas dan indikator sasaran Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

**Tabel Indikator Bab 4**

<b>Tabel 4.1a</b>						
<b>Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2023 s.d. 2026 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b>						
<b>Sasaran Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Upaya Kesehatan Perorangan				
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>		Upaya Kesehatan Kuratif				
<b>INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS</b>						
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung jawab</b>
		<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	
<b>A</b>	<b>Pelayanan Loker</b>					
1	Kelengkapan pengisian identitas pasien baru	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Loker
2	Prosentase Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	15	15	15	Loker
<b>B</b>	<b>Pengobatan Umum</b>					
1	Prosentase dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
2	Prosentas contact Rate	>150	>150	>150	>150	Pemeriksaan Umum
3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
	1. Senin-Kamis: jam	07.30	07.30	07.30	07.30	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
		- 14.30	- 15.30	- 15.30	- 15.30	
	2. Jumat: jam	07.30- 12.30	07.30 - 12.30	07.30 - 12.30	07.30 - 12.30	Pemeriksaan Umum
4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
5	Prosentase rujukan non spesialisik	< 10	< 15	< 15	< 15	Pemeriksaan Umum
<b>C</b>	<b>Pengobatan Gigi</b>					
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
2	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-13.30					Kesehatan Gigi dan Mulut
	2. Jumat: jam 07.30-12.30					
3	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
<b>D</b>	<b>Gawat Darurat</b>					
1	Prosentase Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100	100	100	100	
2	Prosentase Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	Gawat Darurat
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4	Prosentase Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat <i>Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/</i> Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100	Gawat Darurat
5	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 80	≥ 80	Gawat Darurat
6	Prosentase Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
<b>E</b>	<b>Pelayanan KIA/KB</b>					
1	Prosentase Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	KIA-KB
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	KIA-KB
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-13.30					KIA-KB

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	2. Jumat: jam 07.30-12.30					
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 25	≤ 20	≤ 15	KIA-KB
<b>F</b>	<b>Pelayanan Imunisasi</b>					
1	Prosentase Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	KIA-KB
2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan : - bersamaan dengan jadwal Posyandu - Senin jam 07.30- 12.00	100	100	100	100	KIA-KB
<b>G</b>	<b>Rawat Inap</b>					
1	Pemberi pelayanan di rawat inap:	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
	<i>Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3</i>					Rawat Inap
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap : - <i>Ada ruang perawatan umum dan kebidanan</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
4	Jam <i>visite</i> Dokter Umum: - <i>07.30-13.30 setiap hari kerja</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
5	BOR	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
6	ALOS	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
8	Kematian pasien > 48 Jam	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
9	Kejadian pulang paksa	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
10	Kepuasan pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
<b>H</b>	<b>Persalinan</b>					
1	Prosentase Kejadian kematian ibu karena persalinan					Persalinan
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	Persalinan
2	Prosentase Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: 1. <i>Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan);</i> 2. <i>Bidan terlatih (Asuhan persalinan)</i>	100	100	100	100	Persalinan
3	Prosentase Pemberi					Persalinan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal <i>Emergency</i> Dasar (PONED)	100	100	100	100	
4	Prosentase Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	Persalinan
5	Prosentase Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	Persalinan
6	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 75	≥ 75	Persalinan
<b>I</b>	<b>Laboratorium</b>					
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: - untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laboratorium
2	Prosentase Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
3	Prosentase Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laboratorium
4	Tprosentase tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
5	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 80	≥ 80	Laboratorium
<b>J</b>	<b>Kefarmasian</b>					
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
	b. obat racikan	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	Kefarmasian
2	Prosentase Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	Kefarmasian
3	Prosentase penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	Kefarmasian
4	Prosentase Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	Kefarmasian
5	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 80	≥ 80	Kefarmasian
<b>K</b>	<b>Pelayanan Gizi</b>					
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap : - Pagi : 07.00 – 09.00 - Siang : 11.00 – 13.00 - Malam : 17.00 – 19.00	N/A	N/A	N/A	N/A	GIZI Perawatan
2	Prosentase Ketersediaan konseling gizi bagi pasien	100	100	100	100	GIZI Perawatan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	oleh tenaga gizi					
3	Prosentase Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	GIZI Perawatan
<b>L</b>	<b>Aspek Rekam Medis</b>					
1	Prosentase Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
2	Prosentase Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Pemeriksaan Umum
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	
<b>M</b>	<b>Pengelolaan Limbah</b>					
1	Prosentase Baku mutu limbah cair : 1. <i>BOD</i> < 30 mg/l; 2. <i>COD</i> < 80 mg/l; 3. <i>TSS</i> < 30 mg/l; 4. <i>PH</i> 6-9	100	100	100	100	Tim Mutu
2	Prosentase Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	Tim Mutu
<b>N</b>	<b>Ambulans</b>					
1	Waktu pelayanan ambulans : - Puskesmas Rawat Inap: 24 jam - Puskesmas Non-Rawat inap : 8 jam pada jam kerja	100	100	100	100	Gawat Darurat
2	<i>Response time</i> pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 30	Gawat Darurat
<b>O</b>	<b>Pelayanan Laundry</b>					
1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
<b>P</b>	<b>Pencegahan Pengendalian Infeksi</b>					
1	Prosentase Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
<b>Q</b>	<b>Pemeliharaan Alat</b>					
1	Prosentase Response Time menanggapi kerusakan	100	100	100	100	Urusan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	alat (dlm waktu 15 menit)					Rumah Tangga
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
3	Prosentase Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
<b>R</b>	<b>Administrasi dan Manajemen</b>					
1	Prosentase Mini lokakarya Puskesmas bulanan	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
2	Prosentase Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
3	Prosentase Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
4	Prosentase Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	KA-Subbag TU
5	Prosentase Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	KA-Subbag TU
6	Prosentase Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	Urusan SIP
7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Urusan Kepegawaian
8	Prosentase Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di Puskesmas	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
9	Prosentase Pemimpin dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	Urusan Keuangan
10	Prosentase Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	Urusan SIP



<b>Tabel 4.1b</b>						
<b>Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2023 s.d. 2026 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b>						
<b>Sasaran Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Upaya Kesehatan Masyarakat				
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>		Upaya Kesehatan Promotif dan Preventif				
<b>INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS</b>						
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung jawab</b>
		<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3	Persentase pelayanan bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan BBL	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
4	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
5	Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
6	Persentase warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
7	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	LANSIA
8	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2
9	Persentase penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2
10	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2
11	Persentase orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
12	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2

**Tabel 4.1b**  
**Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2023 s.d. 2026 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

<b>Sasaran Puskesmas</b>	Meningkatnya Keluarga Sehat					
<b>Nomenklatur Program</b>	Upaya Kesehatan Masyarakat					
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>	Upaya Kesehatan Promotif dan Preventif					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	50%	48%	48%	48%	Promkes
2	Posyandu Purnama Mandiri	97%	95%	95%	95%	Promkes
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	67%	63%	63%	63%	Promkes
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
5	Cakupan pembinaan kelompok / klub olah raga	50%	45%	45%	45%	Kesehatan Olah Raga
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	48%	46%	46%	46%	Kesehatan Kerja
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP / sederajat	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	94%	93%	93%	93%	KIA-KB
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	85%	85%	85%	85%	KIA-KB
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
15	Desa / Kelurahan UCI	100%	100%	100%	100%	Imunisasi
16	Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi	>95%	>95%	>95%	>95%	Imunisasi

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	Booster					
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	Kesling
18	Meningkatnya rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	>95%	>95%	>95%	>95%	Kesling
19	Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	P2P
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
22	Cakupan Posbindu	100%	95%	95%	95%	Promkes
23	Peserta Prolanis Aktif	60%	55%	55%	55%	Lansia
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	70%	60%	60%	60%	Promkes
25	Puskesmas Terakreditasi	100%	100%	100%	100%	Manajemen
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	94%	92%	92%	92%	Farmasi
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	100%	100%	100%	Kesling

<b>Tabel 4.1b</b>						
<b>Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2023 s.d. 2026 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b>						
<b>Sasaran Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial				
<b>INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS</b>						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	

No	Indikator UKM Esensial	Target			
		2023	2024	2025	2026
	<b>UKM Esensial</b>				
	<b>Pelayanan Promosi Kesehatan</b>				

	<b>Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)</b>				
1.	Rumah Tangga yang dikaji	20%	20%	20%	20%
2.	Institusi Pendidikan yang dikaji	50%	50%	50%	50%
3.	Pondok Pesantren (Ponpes) yang dikaji	70%	70%	70%	70%
	<b>Tatanan Sehat</b>				
1.	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	55%	56%	56%	56%
2.	Institusi Pendidikan yang memenuhi 8 - 10 indikator PHBS (klasifikasi IV)	74%	75%	75%	75%
3.	Pondok Pesantren yang memenuhi 11-13 indikator PHBS Pondok Pesantren (Klasifikasi IV)	50%	55%	55%	55%
	<b>Intervensi/ Penyuluhan</b>				
1.	Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100%	100%	100%	100%
2.	Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan	100%	100%	100%	100%
3.	Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren	100%	100%	100%	100%
	<b>Pengembangan UKBM</b>				
1.	Posyandu PURI (Purnama Mandiri)	76%	77%	77%	77%
2.	Poskesdes/ Poskeskel Aktif	78%	79%	79%	79%
3.	Poskestren		70%	70%	70%
4.	SBH		50%	50%	50%
	<b>Pengembangan Desa/Kelurahan Siaga Aktif</b>				
1.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif	98,3 %	98,6%	98,6%	98,6%
2.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri )	17,5 %	18%	18%	18%
3.	Pembinaan Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%

	<b>Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>				
1.	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (sasaran masyarakat)	100%	100%	100%	100%
2.	Pengukuran dan Pembinaan Tingkat Perkembangan UKBM	100%	100%	100%	100%
	<b>Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>				
	<b>Penyehatan Air</b>				
1.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Minum (SAM)	50%	55%	55%	55%
2.	Sarana Air Minum (SAM) yang telah di IKL	90%	90%	90%	90%
3.	Sarana Air Minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya	72%	76%	76%	76%
4.	Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi syarat	15%	15%	15%	15%
	<b>Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)</b>				
1.	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	68%	70%	70%	70%
2.	TPP yang memenuhi syarat kesehatan	55%	60%	60%	60%
	<b>Pembinaan Tempat Fasilitas Umum (TFU)</b>				
1.	Pembinaan sarana TFU Prioritas	80%	88%	88%	88%
2.	TFU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan	30%	25%	25%	25%
	<b>Yankesling (Klinik Sanitasi)</b>				
1.	Konseling Sanitasi	10%	10%	10%	10%
2.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan PBL	20%	20%	20%	20%
3.	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	40%	40%	40%	40%
	<b>Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) = Pemberdayaan Masyarakat</b>				
1.	Desa/kelurahan yang Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	90%	100%	100%	100%
2.	Desa/ Kelurahan Implementasi STBM 5 Pilar	30%	40%	40%	40%
3.	Desa/ Kelurahan ber STBM 5 Pilar	15%	20%	20%	20%
	<b>Pelayanan Kesehatan Keluarga</b>				

	<b>Kesehatan Ibu</b>				
1.	Kunjungan Pertama Ibu Hamil (K1)	100%	100%	100%	100%
2.	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) -SPM	100%	100%	100%	100%
3.	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	92%	95 %	95 %	95 %
4.	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	80%	100%	100%	100%
5.	Ibu hamil yang diperiksa HIV	95%	100%	100%	100%
	<b>Kesehatan Bayi</b>				
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatus pertama (KN1)	100%	99%	99%	99%
2.	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap) -SPM	100%	100 %	100 %	100 %
3.	Penanganan komplikasi neonatus	80%	80%	80%	80%
4.	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	92%	95%	95%	95%
	<b>Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah</b>				
1.	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	100%	100%	100%
2.	Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	84%	84%	84%	84%
	<b>Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja</b>				
1.	Sekolah setingkat SD/MI/SDLB yang melaksanakan skrining kesehatan	100%	100%	100%	100%
2.	Sekolah setingkat SMP/MTs/SMPLB yang melaksanakan skrining kesehatan kesehatan	100%	100%	100%	100%
3.	Sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang melaksanakan skrining kesehatan kesehatan	100%	100%	100%	100%
4.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan diluar satuan pendidikan dasar	100%	100%	100%	100%
5.	Pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%
	<b>Pelayanan Kesehatan Lansia</b>				
1.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia $\geq$ 60 tahun ) (Standar Pelayanan Minimal ke 7)	100%	100%	100%	100%
2.	Pelayanan Kesehatan pada Pra usia lanjut (45 - 59 tahun)	100%	100%	100%	100%
	<b>Pelayanan Keluarga Berencana (KB)</b>				

1.	KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	70%	70%	70%	70%
2.	Peserta KB baru	10%	10%	10%	10%
3.	Akseptor KB Drop Out	< 10 %	< 10 %	< 10 %	< 10 %
4.	Peserta KB mengalami komplikasi	< 3,5 %	< 3,5 %	< 3,5 %	< 3,5 %
5.	PUS dengan 4 T ber KB	80%	80%	80%	80%
6.	KB pasca persalinan	60%	60%	60%	60%
7.	CPW dilayanan kespro catin	65%	68 %	68 %	68 %
	<b>Pelayanan Gizi</b>				
	<b>Pelayanan Gizi Masyarakat</b>				
1.	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita (6-59 bulan )	89%	90%	90%	90%
2.	Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	83%	90%	90%	90%
3.	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	56%	90%	90%	90%
	<b>Penanggulangan Gangguan Gizi</b>				
1.	Pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang	85%	90%	90%	90%
2.	Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK )	80%	90%	90%	90%
3.	Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	88%	90%	90%	90%
4.	Pemberian Proses Asuhan Gizi di Puskesmas (sesuai buku pedoman asuhan gizi tahun 2018 warna kuning )	12 ( 100 % )	12 doku men ( 100 % )	12 doku men ( 100 % )	12 doku men ( 100 % )
	<b>Pemantauan Status Gizi</b>				
1.	Balita yang di timbang berat badanya ( D/S)	80%	85%	85%	85%
2.	Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	86%	88%	88%	88%
3.	Balita stunting ( pendek dan sangat pendek )	16%	14%	14%	14%
4.	Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	55%	55%	55%
5.	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	66%	70%	70%	70%
	<b>Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>				

	<b>Diare</b>				
1.	Pelayanan Diare Balita	100%	100%	100%	100%
2.	Cakupan Pemberian Oralit dan Zinc pada Penderita Diare Balita	100%	100%	100%	100%
3.	Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	100%	100%	100%
	<b>Pencegahan dan Penanggulangan Hepatitis B pada Ibu Hamil</b>				
1.	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100%	100%	100%	100%
2.	Tatalaksana bu Hamil dengan Hepatitis B Reaktif	100%	100%	100%	100%
	<b>ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)</b>				
1.	Cakupan Penemuan penderita Pneumonia balita	75%	75%	75%	75%
2.	Penderita kasus pneumonia yang diobati sesuai standart	70%	95%	95%	95%
	<b>Kusta dan Frambusia</b>				
1.	Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	>80%	>80%	>80%	>80%
2.	RFT penderita Kusta	>90%	l>90%	l>90%	l>90%
3.	Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi	>95%	l>95%	l>95%	l>95%
4.	Kader Posyandu yang telah mendapat sosialisasi kusta	>95%	l>95%	l>95%	l>95%
5.	SD/ MI telah dilakukan screening Kusta	100%	100%	100%	100%
6.	Kelengkapan laporan bulanan online frambusia		100%	100%	100%
	<b>TBC</b>				
1.	Kasus TBC yang ditemukan dan diobati	90%	90%	90%	90%
2.	Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Standar Pelayanan Minimal ke 11)	100%	100%	100%	100%
3.	Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC (Success Rate/SR)	≥ 90%	≥90%	≥90%	≥90%
4.	Persentase pasien TBC dilakukan Investigasi Kontak	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
	<b>Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</b>				
1.	Sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS	100%	100%	100%	100%



2.	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV (Standar Pelayanan Minimal ke 12)	100%	100%	100%	100%
	<b>Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>				
1.	Angka Bebas Jentik (ABJ)	≥95%	≥95%	≥95%	≥95%
	Penderita DBD ditangani	100%			
2.	PE kasus DBD	100%	100%	100%	100%
	<b>Malaria</b>				
1.	Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	100%	100%	100%	100%
2.	Penderita positif Malaria yang diobati sesuai pengobatan standar	100%	100%	100%	100%
3.	Penderita positif Malaria yang di follow up	100%	100%	100%	100%
4.	Penderita positif Malaria yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE)	100%	100%	100%	100%
	<b>Pencegahan dan Penanggulangan Rabies</b>				
1.	Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100%	100%	100%	100%
2.	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	100%	100%
	<b>Pelayanan Imunisasi</b>				
1.	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	100%	100%	100%	100%
2.	UCI desa	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat antigen baru	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta	100%	100%	100%	100%
5.	Persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar	80%	90%	90%	90%
6.	Persentase wanita usia subur yang memiliki status imunisasi T2+	80%	100%	100%	100%
7.	Pemantauan suhu, VVM, serta Alarm Dingin pada lemari es penyimpanan vaksin	100%	100%	100%	100%
8.	Kelengkapan dan ketepatan laporan pencatatan stock vaksin bersumber aplikasi smile	100%	>80%	>80%	>80%
9.	Laporan KIPI Zero reporting / KIPI Non serius	90%	>80%	>80%	>80%

	<b>Pengamatan Penyakit (Surveillance Epidemiology)</b>				
1.	Laporan STP yang tepat waktu dan lengkap	≥80%	>80%	>80%	>80%
2.	Laporan MR01 tepat waktu dan lengkap	≥80%	>80%	>80%	>80%
3.	Ketepatan Laporan W2 (format SKDR)	≥80%	>80%	>80%	>80%
4.	Kelengkapan laporan W2 (format SKDR)	≥ 90 %	>90 %	>90 %	>90 %
5.	Persentase Alert yang direspon peringatan ini KLB/Wabah (alert systems) minimal 80% di Puskesmas	> 90 %	>90 %	>90 %	>90 %
6.	Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam	100%	100%	100%	100%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>				
1.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100 %	100 %	100 %	100 %
	<b>Pengendalian Penyakit Akibat Tembakau</b>				
1.	Fasyankes yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	100%	100%	100%	100%
2.	Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	100%	100%	100%	100%
3.	Tempat Anak Bermain yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase merokok penduduk usia 10 - 18 tahun	< 8,8 %	< 8,8 %	< 8,8 %	< 8,8 %
5.	Puskesmas menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	100%	100%	100%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus Dan Gangguan Metabolik</b>				
1.	Deteksi Dini Penyakit Diabetes Melitus	70%	90%	90%	90%
2.	Deteksi Dini Obesitas	70%	90%	90%	90%
3.	Prosentase Penderita TB yang diperiksa Gula darahnya		100%	100%	100%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah</b>				
1.	Deteksi Dini Penyakit Hipertensi	70%	90%	90%	90%
2.	Deteksi Dini Penyakit Jantung	70%	90%	90%	90%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Gangguan Otak</b>				

1.	Deteksi Dini Stroke	70%	90%	90%	90%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Kronik dan Gangguan Imunologi</b>				
1.	Deteksi Dini Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)	70%	90%	90%	90%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah</b>				
1.	Deteksi Dini Kanker Payudara	70%	90%	90%	90%
2.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim	70%	90%	90%	90%
	<b>Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera Fungsional</b>				
1.	Deteksi Dini Gangguan Indera	70%	90%	90%	90%
	<b>Pelayanan Kesehatan Jiwa</b>				
1.	Persentase penduduk usia $\geq 15$ tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	60 %	60 %	60 %	60 %
2.	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes	60%	60%	60%	60%
3.	Jumlah kunjungan pasien pasung	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase kasus pasung yang dilepaskan/dibebaskan	10 %	10 %	10 %	10 %
	<b>Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat ( Perkesmas)</b>				
1.	Keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	60%	70%	70%	70%
2.	Keluarga yang dibina dan telah Mandiri/ memenuhi kebutuhan kesehatan	40%	50%	50%	50%
3.	Kelompok binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	50%	60%	60%	60%
4.	Desa/kelurahan binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	30%	50%	50%	50%

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis Puskesmas. Rencana strategis Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Puskesmas Jombang bisa tercapai, berikut penjabarannya:

<b>Tabel 5.1</b> <b>Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas Jombang dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang</b>					
<b>Visi Kabupaten</b>		Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing			
<b>Misi Acuan (Misi 2)</b>		Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya			
<b>Tujuan</b>		Meningkatnya Derajat Kesehatan			
<b>Sasaran Dinas Kesehatan</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat			
<b>Indikator Sasaran Dinas Kesehatan</b>		Indeks Keluarga Sehat			
<b>STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS JAMPANG</b>					
No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber	1	Implementasi PPK-PUSKESMAS

No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
			dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional Puskesmas		
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	1	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

## 5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan PPK-PUSKESMAS untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen tenaga dan pengolahan keuangan

2. Terpenuhiya capaian aspek sampai 100%
3. Terpenuhiya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan
4. Menata ulang ruang rekam medis sehingga lebih efisien
5. Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan
6. Terpenuhiya tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen
7. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor
8. Meningkatkan mutu layanan puskesmas
9. Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien
10. Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain Puskesmas Japaran
11. Usulan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukkan dalam APBD
12. Terbentuknya tim skreening usia reproduktif
13. Terlaksananya peningkatan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu
14. Terlaksananya peningkatan skreening DM pada pelayanan posbindu
15. Peningkatan sasaran sosialisasi program jaminan kesehatan

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut

**Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan Puskesmas Japanan**

<b>NO</b>	<b>Faktor Kunci</b>	<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
1	Menerapkan PPK-PUSKESMAS untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Menerapkan PPK-PUSKESMAS untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Penerapan PPK-PUSKESMAS Rekrutmen tenaga sebanyak	100% 9 orang	100% 9 orang		
2	Terpenuhinya capaian aspak sampai 100%	Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar ASPAK	Presentase ASPAK	100%	100%		
3	Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Memenuhi kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Kompetensi tenaga sesuai dengan tupoksinya	100%	100%		
4	Masih banyak ruang yang tidak memenuhi standart	Penambahan ruang pelayanan	Tataruang sesuai standart Peraturan Menteri kesehatan 75	100%	100%		
5	Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan	Menyelenggarakan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan	Pemahaman dan partisipasi petugas terhadap proses perencanaan Jumlah pertemuan lintas program	100% 12 kali	100% 12 kali		
6	Terpenuhinya tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen	Merekrut tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi	Tenaga IT Tenaga Kebersihan Tenaga Pengemudi Tenaga Penjaga	1 orang 1 orang 1 orang 1 orang	0 orang 1 orang 1 orang 1 orang		
7	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor	Menyelenggarakan pertemuan lintas sektor sesuai dengan jadwal	100%	100%		
8	Meningkatkan mutu layanan Puskesmas	Tercapaiannya indikator mutu setiap layanan	Pelayanan yang memenuhi indikator mutu	100%	100%		
9	Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien	Mengikutkan petugas pada pelatihan KIE atau KIP	Jumlah petugas yang diikuti	2 orang	2 orang		

<b>NO</b>	<b>Faktor Kunci</b>	<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
10	Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain Puskesmas Japonan	Menata ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain Puskesmas Japonan	Informasi tentang pengaduan terakses oleh pasien	100%	100%		
11	Usulan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukan dalam APBD	Mengusulkan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukan dalam APBD	Tersediaanya anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dari APBD	100%	100%		
12	Terbentuknya tim skreening usia reproduktif	Membentuk tim skreening usia reproduktif	Tim skreening usia reproduktif yang terbentuk	2 tim	2 tim		
13	Terlaksanan peningkatan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu	Meningkatkan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu	Pelaksanaan posbindu pada tiap RW dalam setahun	100%	100%		
14	Terlaksanan peningkatan skreening DM pada pelayanan posbindu	Meningkatkan skreening DM pada pelayanan posbindu	Pelaksanaan posbindu pada tiap RW dalam setahun	100%	100%		
15	Peningkatan sasaran sosialisasi program jaminan kesehatan	Optimalisasi Pemanfaatan media informasi tentang JKN	Peningkatan jumlah kepesertaan jaminan Kesehatan	Pembua tan leaflet, Banner, Sosialis asi melalui Audio visual	Pembua tan leaflet, Banner, Sosialis asi melalui Audio visual		



## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

#### **6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan**

Tujuan dari Puskesmas Japanan adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di Puskesmas hingga pendaanaan atas setiap program yang ada di Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

##### **A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I**

Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan

Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)

Sumber Dana :Operasional (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

##### **B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar**

Kegiatan :Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Japanan

Sub-Kegiatan : UKM Esensial dan Pengembangan

Sumber Dana : DAK Non-Fisik tahun 2023-2026

##### **C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat**

Kegiatan : 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan  
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya

Sub-Kegiatan : 1. Kefarmasian dan Laboratorium  
2. Urusan Rumah Tangga

- Sumber Dana : 1. Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai dari APBD Kabupaten  
2. Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten

<b>Tabel 6.1</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Promosi Kesehatan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	50%	48%		
2	Posyandu Purnama Mandiri	97%	95%		
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	67%	63%		
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Jambore Kader PHBS				
2	Survei PHBS Rumah Tangga				
3	Kampanye Germas Tingkat Kecamatan dan Desa				
4	Pembinaan Pokjanel Posyandu				
5	Jambore kader sekolah. SBH, dan Santri Husada (Poskestren)				
6	Forum Germas Tingkat Desa (MMD)				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	74.49			
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>74.49</b>			

<b>Tabel 6.2</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Lingkungan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan Klinik sanitasi	20%	20%	20%	20%

2	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pemicuan Pilar 1				
2	Update Peta Sanitasi				
3	Identifikasi Masalah dan Analisis Situasi Perilaku Kesehatan				
4	Monitoring 5 pilar STBM				
5	Verifikasi 5 Pilar STBM				
6	IKL Tempat Ibadah				
7	IKL TFU Sekolah				
8	IKL Sarana Air Minum RT				
9	IKL Fasyankes Pembantu				
10	Pengambilan sampel air minum 16 RT (2 Air bersih Air Minum sampel 16 RT = 32 sampel)				
11	Pengawasan Hilir Kualitas Air				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	66.65			
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>66.65</b>			

<b>Tabel 6.3</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japaran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	KIA-KB				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	94%	93%		
3	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	85%	85%		
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pendampingan bumil Risti oleh kader				
2	Pelaksanaan Klas Ibu Hamil				
3	Pelaksanaan Klas Ibu Balita				
4	Supervisi Vasilitatif				
5	Kunjungan Rumah PUS/DO tidak ber KB				
6	Kunjungan Rumah Bufas Resti				
7	Kunjungan Rumah Bumil Resti				
8	Kunjungan Rumah Neonatal resti				
9	Biaya Transport calon pendonor darah untuk mendukung P4K dari dan/ke UTD				
10	Rapat Koordinasi/sosialisasi Program bagi kantor urusan agama (KUA)/Lembaga/organisasi Agama/tokoh Agama di Kecamatan				
11	Pelaksanaan edukasi bimbingan perkawinan/konseling pranikah di KUA atau lembaga agama dan skrining calon pengantin				
12	Pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian Ibu dan Bayi/balita				
13	Rapat validasi dan evaluasi data Gikia				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	74.00			
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>74.00</b>			

<b>Tabel 6.4</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Perbaikan Gizi Masyarakat				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pendampingan rujukan balita stunting/gizi buruk				
2	Pemetaan Kadarzi				
3	Pelacakan Balita Gizi Buruk				
4	Pelacakan bumil kek				
5	Pembinaan PMBA sebagai gerakan pencegahan stunting				
6	Gerakan cegah stunting, Refreshing kader motivator ASI				

No	Uraian				
7	Loka karya pembuatan SOP pada masalah tumbuh kembang (Konvergensi Stunting Kecamatan)				
8	AKZI BERGIZI - Pemberian TTD ke sekolah (SMP,SMA) dan Sweeping Anemia				
9	Pelatihan Kader Penjaga 1000 Harta untuk pencegahan stunting				
10	Monitoring Garam Yodium				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	41.53			
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>41.53</b>			

<b>Tabel 6.5</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%			
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%			
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%			
4	Desa / Kelurahan UCI	100%			
5	Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%			
6	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%			
7	Meningkatnya rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides Aegypti	>95%			
8	Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%			
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%			
10	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%			
11	Cakupan Posbindu	100%			
12	Peserta Prolanis Aktif	60%			
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan	100%			

	sesuai standar				
15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
19					

**Rincian Kegiatan**

No	Uraian
1	Pembinaan Guru UKS
2	Pembinaan Kader Triwisada
3	Promosi ABAT
4	Screening Kesehatan anak sekolah
7	Pembinaan SBH
8	Pertemuan Advokasi kelengkapan imunisasi
9	Cakupan imunisasi
10	Kontak tracing TB
11	Pengawasan Minum penderita tb
12	Kunjungan rumah untuk follow up tatalaksana kasus HIV AIDS, Kusta, DBD
13	ICF ke SD/MI
14	Pemberian PMT pada seluruh penderita TB pada fase intensif
15	Pemeriksaan jentik berkala
16	Fogging DBD
17	Ledang DBD
18	Pembinaan posbindu
19	Surveilans aktif puskesmas ke desa potensial wabah/KLB

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	75.76			
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>39.03</b>			

**Tabel 6.6**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Keperawatan Masyarakat				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%

<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Sosialisasi dan penentuan sasaran KK Rawan				
2	Kunjungan KK rawan masalah kesehatan				
3	Pembinaan Kelompok rawan				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.7</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Jiwa				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Penyuluhan Sosialisasi Keswa pada masyarakat				
2	Penyapihan berkala pasien pasung				
3	Kunjungan Rumah dan pendampingan Pasien Jiwa				
4	Kunjungan Rumah Deteksi Dini Keluarga Beresiko				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai				
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.8</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Gigi Masyarakat				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Kunjungan Kesehatan Gigi dan mulut di posyandu	100%	100%	100%	100%

<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Penyuluhan/ Pemeriksaan Kesh. Gilut di posyandu				
2	Penyuluhan/ Pemeriksaan Kesh Gilut				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.9</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer</b>					
Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Pembentukan dan pembinaan kelompok asuhan mandiri (ASMAN)	20%	30%	50%	80%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pemantauan Kesehatan Tradisional				
2	Sosialisasi Orientasi Kesehatan tradisional alternatip dan komplementer				
3	Sosialisasi tentang Asman Toga dan Akupresurre				
4	Pembentukan Kelompok Asman Toga dan Akupresurre di Desa				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.10</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga</b>					
Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Olahraga				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pembinaan kelompok / klub olah raga	35%	40%	45%	50%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pengukuran Kebugaran Anak Sekolah				



No	Uraian				
2	Pemeriksaan Kebugaran karyawan puskesmas				
3	Pemeriksaan Kebugaran calon jemaah haji				
4	Pembinaan kesehatan olahraga				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.11</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Indera				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Penemuan kasus mata/telinga	35%	40%	45%	50%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Skrining kasus mata/telinga				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.12</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Lansia				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan Kader Posyandu Usila				
2	Monitoring Posyandu Usila				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.13</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japaran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Kerja				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	35%	40%	45%	50%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan kesehatan pekerja formal				
2	Pembinaan kesehatan pekerja informal (pos UKK)				
3	Pendataan Pekerja dan tempat kerja				
4	Sosialisasi pembentukan pos UKK pada pekerja informal				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.14</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japaran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Matra				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Jamaah haji yang sudah mendapat Pembinaan kesehatan	100%	100%	100%	100%
2	Jamaah haji yang sudah dilakukan tes kebugaran	100%	100%	100%	100%
3	Persentase kesehatan jamaah haji setelah pulang dari haji sudah terdata	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan kesehatan jamaah haji				

No	Uraian				
2	Pelacakan kesehatan jamaah haji				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.15</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japaran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Reproduksi Remaja				
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Remaja yang mendapatkan pelayanan KIE pelayanan medis dan konseling	70%	70%	75%	75%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan kesehatan jamaah haji				
2	Pelacakan kesehatan jamaah haji				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.16</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pemeriksaan Umum</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japaran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Umum				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
2	Prosentase Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	15	15	15
3	Prosentase dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100
4	Prosentas contact Rate	>150	>150	>150	>150
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-13.30 2. Jumat: jam 07.30-12.30	100	100	100	100

6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Prosentase rujukan non spesialisistik	< 10	< 15	< 15	< 15
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pelayanan penderita paripurna				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.17</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1
3	Jam buka pelayanan pengobatan gigi dan mulut sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-13.30 2. Jumat: jam 07.30-12.30	100	100	100	100
4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan gigi dan mulut	≤15	≤15	≤15	≤15
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pelayanan gigi dan mulut paripurna				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.18</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pelayanan KIA-KB (Perawatan)</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pelayanan KIA-KB (Perawatan)				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Prosentase Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA-KB sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-13.30 2. Jumat: jam 07.30-12.30	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 30
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pelayanan anc terpadu				
2	Pelayanan bayi dan balita				
3	Pelayanan KIA-KB				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.19</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Gawat Darurat				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Prosentase Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100	100	100	100
2	Prosentase Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Prosentase Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat <i>Advanced Trauma Life Support/ Basic Trauma Life Support/ Advanced Cardiac Life Support/</i> Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100
5	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 80	≥ 80
6	Prosentase Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelatihan BTCLS				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

Tabel 6.20 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Gizi (Perawatan)

Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap	80	80	80	80
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

Tabel 6.21 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Persalinan

Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Prosentase Kejadian kematian ibu karena persalinan				
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
2	Prosentase Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: 1. Dokter Umum terlatih (Asuhan	100	100	100	100

	<i>persalinan); 2. Bidan terlatih (Asuhan persalinan)</i>				
3	Prosentase Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100
4	Prosentase Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
5	Prosentase Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
6	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 75	≥ 75
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.22</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap</b>	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japannan
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Rawat Inap

<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100
5	BOR	70	70	75	75
6	ALOS	5	5	5	5
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2
10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.23</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian</b>	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japaran Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kefarmasian

**Target Kinerja**

No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10
	b. obat trarikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15
2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100
3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100
4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90

**Rincian Kegiatan**

No	Uraian
1	Belanja bahan habis pakai Alat-Alat Kesehatan (jarum suntik/masker/chateter/venicath/blood adm.set)
2	Belanja Plastik Pembungkus/Kemasan Obat
3	Belanja bahan obat-obatan

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	68.86	142.33		
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>68.86</b>	<b>142.33</b>		



<b>Tabel 6.24</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Laboratorium				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: <i>- untuk kimia darah dan darah rutin</i>	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Prosentase Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3	Prosentase Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Prosentase tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5	Prosentase Kepuasan pelanggan	≥ 75	≥ 75	≥ 80	≥ 80
3	Prosentase Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal <i>Emergency Dasar (PONED)</i>	100	100	100	100
4	Prosentase Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
5	Prosentase Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Belanja bahan kimia				
2	Belanja Jasa Uji Laboratorium				
3	Kalibrasi alat laboratorium				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	32.16	85.75		
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>32.16</b>	<b>85.75</b>		

<b>Tabel 6.25</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Lansia</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Lansia				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

<b>Tabel 6.26</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Jiwa</b>	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Jiwa

**Target Kinerja**

No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

**Rincian Kegiatan**

No	Uraian

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

<b>Tabel 6.27</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Remaja</b>	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Remaja

**Target Kinerja**

No	Indikator	2023	2024	2025	2026

**Rincian Kegiatan**

No	Uraian

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

<b>Tabel 6.28</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan MTBS</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	MTBS					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2023	2024	2025	2026	
1	Persentase balita sakit yang mendapatkan pelayanan MTBS sesuai standar	20%	25%	30%	35%	
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Pelayanan MTBS dan MTBM					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026	
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	
3	Belanja Modal	-	-	-	-	
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-	

<b>Tabel 6.29</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan TB</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan TB					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2023	2024	2025	2026	
1	Persentase penderita TB dilakukan kontak tracing	100%	100%	100%	100%	
2	Persentase Penderita TB yang dilakukan Pengawasan Minum obat	100%	100%	100%	100%	
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Skrining penderita TB					
2	Pelayanan pengobatan TB paripurna					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026	
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	
3	Belanja Modal	-	-	-	-	
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-	

<b>Tabel 6.30</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Konseling</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	<b>Konseling</b>				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan konseling pada remaja	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan konseling pada calon pengantin	100%	100%	100%	100%
3	Cakupan konseling pada ibu hamil	100%	100%	100%	100%
4	Cakupan konseling pada penderita IMS	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pemberian konseling pada remaja				
2	Pemberian konseling pada calon pengantin				
3	Pemberian konseling pada ibu hamil				
4	Pemberian konseling pada penderita IMS				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.31</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pemeriksaan VCT HIV</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan VCT HIV				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Pemeriksaan HIV pada ibu hamil	100%	100%	100%	100%
2	Pemeriksaan HIV pada calon pengantin	100%	100%	100%	100%
3	Pemeriksaan HIV pada penderita TB	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pemeriksaan HIV pada ibu hamil				
2	Pemeriksaan HIV pada calon pengantin				
3	Pemeriksaan HIV pada penderita TB				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.32</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Tradisional</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	<b>Tradisional</b>				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Persentase kesehatan tradisional yang sudah di bina	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan Yankestrad				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.33</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	<b>Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat</b>				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Indeks kepuasan masyarakat	100%	100%	100%	100%
2	Survei kepuasan masyarakat	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Survei kepuasan masyarakat				
2	Kotak saran				
3	Umpan balik pengaduan masyarakat				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.34</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	P3K				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Terbentuknya tim TRC (Tim Reaksi Cepat)	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Bantuan P3K pada bencana				
2	Bantuan P3K pada kegiatan masyarakat				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.35</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Puskesmas Pembantu				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan petugas puskesmas pembantu				
2	Kunjungan puskesmas pembantu				
3	Pengadaan barang dan jasa untuk puskesmas pembantu				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.36</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling</b>	
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pelayanan Puskesmas Keliling				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pelayanan puskesmas keliling ke desa				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.37</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japonan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pelayanan Ponkesdes				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Self Assesment Ponkesdes	86%	87%	88%	90%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Kunjungan poskesdes				
2	Penilaian poskesdes				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.38</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa</b>	
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pelayanan Bidan Desa				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan bidan desa				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	-	-	-	-

<b>Tabel 6.39</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan jejaring puskesmas				
2	Monitoring dan evaluasi pengelolaan obat di jejaring puskesmas				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>				

<b>Tabel 6.40</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Sistem Informasi Puskesmas				



Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100
2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Internet				
2	Belanja jasa dokumentasi, publikasi, dan dekorasi				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	16.00	18.64		
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>16.00</b>	<b>18.64</b>		

Tabel 6.41 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
Langkah-Kegiatan	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100
4	Pemimpin dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai ASN	25	30	33	36
8	Jumlah Pegawai Non-ASN	14	7	7	7

9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembinaan kepegawaian				
2	Belanja Kursus-Kursus Singkat / Pelatihan				
3	Rekrutmen pegawai				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	119.20	142.00		
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>119.20</b>	<b>142.00</b>		

<b>Tabel 6.42</b>					
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan</b>					
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Keuangan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Belanja Perjalanan Dinas dalam Daerah				
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah				
3	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan				
4	Jasa transaksi keuangan				
5	Belanja Konsultasi laporan keuangan				
6	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan				
7	Belanja Honorarium Pengadaan Barang Dan Jasa				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	30.76	32.16	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.067.65	979.38		
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>1.098.41</b>	<b>1.011.54</b>		

<b>Tabel 6.43</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga</b>	
<b>Program</b>	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat
<b>Kegiatan</b>	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Rumah Tangga

<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100
5	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100
6	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
7	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100	100	100	100
8	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100
9	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100

<b>Rincian Kegiatan</b>	
No	Uraian
1	Belanja Bahan-Bahan Bakar Dan Pelumas
2	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran
3	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas
4	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih
5	Belanja Suku Cadang-Suku cadang Alat Angkutan
6	Belanja Suku Cadang-Suku cadang Lainnya
7	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor
8	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas Dan Cover
9	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer
11	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik

No	Uraian				
12	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya				
13	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat				
14	Belanja Pakaian Batik Tradisional				
15	Belanja Pakaian Olah Raga				
16	Honorarium Narasumber Atau Pembahas,Moderator,Pembawa Acara,Dan Panitia				
17	Belanja Tagihan Telepon				
18	Belanja Tagihan Listrik				
19	Belanja Pembayaran Pajak,Bea,dan Perizinan				
20	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Non Kerja				
21	Belanja Iuran Jaminan Kematian Kerja Bagi Non Kerja				
22	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah				
23	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus				
24	Belanja Pemeliharaan Alat Pendingin dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin				
25	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi				
26	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Komputer				
27	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Komputer				
28	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor				
29	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair				
30	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)				
31	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer				
32	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer				
33	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural				
34	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair				
35	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin				
36	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer				
37	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Umum				
38	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	254.27	178.75		
3	Belanja Modal	135.00	102.00		
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>389.27</b>	<b>280.75</b>		

<b>Tabel 6.44</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu</b>	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japanan				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Tim Mutu				
<b>Target Kinerja</b>					
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
1	Prosentase Baku mutu limbah cair : 1. BOD < 30 mg/l; 2. COD < 80 mg/l; 3. TSS < 30 mg/l; 4. PH 6-9	100	100	100	100
2	Prosentase Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%
4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Dasar	Utama	Utama	Utama
<b>Rincian Kegiatan</b>					
<b>No</b>	<b>Uraian</b>				
1	Pemusnahan Limbah Medis				
2	Survei kepuasan masyarakat				
3	Akreditasi puskesmas				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Belanja</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	24.95	7.20		
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>24.95</b>	<b>7.20</b>		

## 6.2 Rencana Keuangan tahun 2023-2026

### 6.2.1 Proyeksi Pendapatan Puskesmas Japanan

<b>PENDAPATAN</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
<b>PENDAPATAN FUNGSIONAL</b>				
Pendapatan BLU	1.662.588.032,00	1.591.560.000,00		
Pendapatan Operasional	0,00	0,00		
Pendapatan kerjasama	0,00	0,00		
Pendapatan hibah	0,00	0,00		
Pendapatan lainnya	1.841.011,00	1.668.000,00		
Total	1.664.429.043,00	1.593.228.000,00		
<b>PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL</b>				
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	519.347.000,00			
Dana Subsidi Operasional	0,00			
Dana Subsidi Obat dan BMHP				
Dana Subsidi DAK Fisik				
Total				
Total Pendapatan				

## 6.2.2 Proyeksi Belanja

<b>Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I</b>				
<b>Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Japonan</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
Belanja Pegawai	30.760.000,00	32.160.000,00		
Belanja Barang dan Jasa	1.583.100.475,15	1.554.068.000,00		
Belanja Modal	135.000.000,00	102.000.000,00		
Total	1.748.860.475,15	1.688.228.000,00		
<b>Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar</b>				
<b>Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Japonan</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa				
Belanja Modal	-	-	-	-
Total				
<b>Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat</b>				
<b>Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa				
Belanja Modal	-	-	-	-
Total				
<b>Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat</b>				
<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
Belanja Modal				
Total				

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah () menjadi dasar penilaian kinerja tahunan Puskesmas. Indikator kinerja Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis . Berikut target kinerja Puskesmas Japaran tahun 2023 s.d. 2026:

**Tabel 7.1**  
**Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>1</b>	<b>Promosi Kesehatan</b>						
1.1	Desa Siaga Purnama Mandiri	25%	50%	48%			
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	25%	97%	95%			
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	25%	67%	63%			
<b>2</b>	<b>Kesehatan Lingkungan</b>						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	10%	20%	20%			
<b>3</b>	<b>Perbaikan Gizi</b>						
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%			
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%			
<b>4</b>	<b>Kesehatan Ibu dan Anak</b>						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	102,35%	100%	100%			
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	104%	94%	93%			
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	82,00%	84,50%	84,50%			
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	102,57%	100%	100%			
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan	102,35%	100%	100%			



No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	pelayanan persalinan sesuai standar						
4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	105%	100%	100%			
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	98,67%	100%	100%			
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%			
<b>5</b>	<b>P2P</b>						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%			
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%			
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%			
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	100%	100%			
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	>86%	>95%	>95%			
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%			
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	>95%	>95%	>95%			
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%			

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%			
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%			
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100%	100%	95%			
5.12	Peserta Prolanis Aktif	96%	60%	55%			
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	28,97%	100%	100%			
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	18,23%	100%	100%			
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	72,01%	100%	100%			
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%			
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%			
<b>6</b>	<b>Keperawatan Masyarakat</b>						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	100%	70%	60%			

**Tabel 7.2**  
**Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>7</b>	<b>Kesehatan jiwa</b>						
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%				
<b>8</b>	<b>Kesehatan Gigi Masyarakat</b>						
8.1	Prosentase kesehatan gigi di UKBM yang sudah mendapat perawatan.	N/A	100%				
<b>9</b>	<b>Kesehatan Tradisional dan Komplementer</b>						
9.1	Prosentase kesehatan tradisional yang sudah di bina	N/A	100%				
<b>10</b>	<b>Kesehatan Olahraga</b>						
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	36%	50%				
<b>11</b>	<b>Kesehatan Indera</b>						
11.1	Persentase penderita gangguan indera yang sudah mendapat pelayanan sesuai standar	N/A	100%				
<b>12</b>	<b>Kesehatan Lansia</b>						
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	0%	100%				
<b>13</b>	<b>Kesehatan Kerja</b>						
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	50%				
<b>14</b>	<b>Kesehatan Matra</b>						
14.1	Persentase jumlah jamaah haji yang sudah mendapat Pembinaan kesehatan	100%	100%				
14.2	Persentase jamaah haji yang sudah dilakukan tes kebugaran	100%	100%				

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
14.3	Persentase kesehatan jamaah haji setelah pulang dari haji sudah terdata	100%	100%				
<b>15</b>	<b>Kesehatan Reproduksi Remaja</b>						
15.1	Persentase posyandu remaja yang dimonitoring	N/A	100%				

**Tabel 7.3**  
**Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>16</b>	<b>Pemeriksaan Umum</b>						
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	N/A	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9	
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	N/A	15	20	23	25	
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	N/A	100%	100%	100%	100%	
16.4	Contact Rate	N/A	5	10	15	20	
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	N/A	100	100	100	100	
16.6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	N/A	≤15	≤15	≤15	≤15	
16.7	Persentase rujukan non spesialis	N/A	< 5	< 5	< 5	< 5	
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	N/A	99	100	100	100	
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	N/A	99	100	100	100	
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	N/A	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	N/A	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>17</b>	<b>Kesehatan Gigi dan Mulut</b>						
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	N/A	100	100	100	100	
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	N/A	1:1	2:1	2:1	3:1	
17.3	Contact Rate	N/A	10	10	12	12	
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	N/A	100	100	100	100	
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	N/A	≤30	≤30	≤30	≤30	
<b>18</b>	<b>KIA-KB Perawatan</b>						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	N/A	100	100	100	100	
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	N/A	100	100	100	100	
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	N/A	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	N/A	100	100	100	100	
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	N/A	100	100	100	100	
<b>19</b>	<b>Gawat Darurat</b>						
19.1	Kemampuan menangani life saving	N/A	100	100	100	100	
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	N/A	100	100	100	100	
19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	N/A	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life	N/A	60	80	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku						
19.5	Kepuasan pelanggan	N/A	90	90	90	90	
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	N/A	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
19.7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	N/A	100	100	100	100	
19.8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	N/A	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	
<b>20</b>	<b>GIZI Perawatan</b>						
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	N/A	80	80	80	80	
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	N/A	100	100	100	100	
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	N/A	100	100	100	100	
<b>21</b>	<b>Persalinan</b>						
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan						
	a. Perdarahan	N/A	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	
	b. Eklamsia	N/A	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	
	c. Sepsis	N/A	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	N/A	100	100	100	100	
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	N/A	100	100	100	100	
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	N/A	100	100	100	100	
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	N/A	100	100	100	100	
21.6	Kepuasan pelanggan	N/A	90	90	90	90	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>22</b>	<b>Rawat Inap</b>						
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	N/A	100	100	100	100	
22.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	N/A	100	100	100	100	
22.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	N/A	100	100	100	100	
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	N/A	100	100	100	100	
22.5	BOR	N/A	70	70	75	75	
22.6	ALOS	N/A	5	5	5	5	
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	N/A	0	0	0	0	
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	N/A	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	
22.9	Kejadian pulang paksa	N/A	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2	
22.10	Kepuasan pelanggan	N/A	90	90	90	90	
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	N/A	100	100	100	100	
<b>22</b>	<b>Kefarmasian</b>						
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi	N/A	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	
	b. obat trarikan	N/A	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	N/A	100	100	100	100	
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	N/A	100	100	100	100	
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	N/A	100	100	100	100	
23.5	Kepuasan pelanggan	N/A	90	90	90	90	
<b>24</b>	<b>Laboratorium</b>						
24.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	N/A	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	
24.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	N/A	100	100	100	100	
24.3	Angka kesalahan pembacaan slide	N/A	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	(error rate)						
24.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	N/A	100	100	100	100	
24.5	Kepuasan pelanggan	N/A	90	90	90	90	
24.6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	N/A	100	100	100	100	
<b>25</b>	<b>UKP Tambahan</b>						
25.1	Pemeriksaan Lansia	N/A	100%	100%	100%	100%	
25.2	Pemeriksaan Jiwa	N/A	100%	100%	100%	100%	
25.4	Pemeriksaan MTBS	N/A	100%	100%	100%	100%	
25.5	Pemeriksaan TB	N/A	100%	100%	100%	100%	
25.6	Pelayanan Konseling	N/A	100%	100%	100%	100%	
25.7	Pemeriksaan VCT HIV	N/A	100%	100%	100%	100%	

**Tabel 7.4**  
**Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>25</b>	<b>Puskesmas Pembantu</b>						
25.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	N/A	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	
<b>26</b>	<b>Puskesmas Keliling</b>						
26.1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	N/A	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	
<b>27</b>	<b>Ponkesdes</b>						
27.1	Self Assesment Ponkesdes	N/A	85	86	87	88	
<b>28</b>	<b>Bidan Desa</b>						
28.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	N/A	100%	100%	100%	100%	
<b>29</b>	<b>Jejaring Fasyankes</b>						
29.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan	N/A	100%	100%	100%	100%	



No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	memenuhi standar						
29.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	N/A	100%	100%	100%	100%	

**Tabel 7.5**  
**Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>30</b>	<b>Ka Sub-Bag. TU</b>						
30.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	N/A	100	100	100	100	
30.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	N/A	100	100	100	100	
<b>31</b>	<b>Urusan Sistem Informasi</b>						
31.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	N/A	100	100	100	100	
31.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	N/A	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
31.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	N/A	100%	100%	100%	100%	
31.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	N/A	100%	100%	100%	100%	
<b>32</b>	<b>Urusan Kepegawaian</b>						
32.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	N/A	100	100	100	100	
32.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	N/A	100	100	100	100	
32.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	N/A	100	100	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
32.4	Pemimpin dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	N/A	100	100	100	100	
32.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	N/A	100	100	100	100	
32.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	N/A	100	100	100	100	
32.7	Jumlah Pegawai PNS	N/A			25	25	
32.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	N/A			14	16	
32.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	N/A	100	100	100	100	
<b>33</b>	<b>Urusan Rumah Tangga</b>						
33.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	N/A	100	100	100	100	
33.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	N/A	80	85	90	95	
33.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	N/A	100	100	100	100	
33.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	N/A	100	100	100	100	
33.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	N/A	100	100	100	100	
33.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	N/A	100	100	100	100	
33.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	N/A	100	100	100	100	
<b>34</b>	<b>Urusan Keuangan</b>						
34.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	N/A	100	100	100	100	
34.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	N/A	100	100	100	100	
34.3	Presentase	N/A	100	100	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	penyerapan anggaran lebih dari 80%						
34.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	N/A	100	100	100	100	
34.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	N/A	100	100	100	100	
34.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	N/A	100	100	100	100	

**Tabel 7.6**  
**Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
<b>35</b>	<b>Tim Mutu</b>						
35.1	Baku mutu limbah cair	N/A	100	100	100	100	
35.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	N/A	100	100	100	100	
35.3	Indek Kepuasan Masyarakat	N/A	<80%	<80%	<80%	<80%	
35.4	Puskesmas terkreditasi secara berkala	N/A	Dasar	Madya	Madya	Madya	

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah ( ) Puskesmas Japaran Tahun 2023-2026 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 4 tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 4 tahun ke depan Puskesmas Japaran dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan Puskesmas Japaran serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

**BUPATI JOMBANG**

**MUNJIDAH WAHAB**